

**PENGARUH TEKNIK *CINEMEDUCATION* TERHADAP SIKAP SISWA
MENGENAI BAHAYA PERILAKU MEROKOK DI SMP NEGERI SATAP
PONGSAMELUNG KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

**PENGARUH TEKNIK *CINEMEDUCATION* TERHADAP SIKAP SISWA
MENGENAI BAHAYA PERILAKU MEROKOK DI SMP NEGERI SATAP
PONGSAMELUNG KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU**



IAIN PALOPO

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**RARA ANGGRAINI
NIM: 15.0103.0040**

Dibimbing Oleh:

1. Drs. Syahrudin, M.HI.
2. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di Smp Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu” yang ditulis oleh Rara Anggraini, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15.0103.0040, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari **jum’at, 13 September 2019 M**, yang bertepatan pada tanggal **13 Muharram 1441 H**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, **13 September 2019 M**
13 Muharram 1441 H

Tim Penguji:

- | | | |
|-------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Masmuddin., M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Baso Hasyim., M.Sos.I. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Baso Hasyim., M.Sos.I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Subekti Masri., M.Sos.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Drs. Syahrudin., M.Hl. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Wahyuni Husain., S.Sos, M.I.Kom. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol., M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah



Dr. Masmuddin., M.Ag.
NIP. 19660318 198703 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rara Anggraini

Nim : 15.0103.0040

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 27 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,



Rara Anggraini
Nim 15.0103.0040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: *“Pengaruh Teknik Cinemeducation Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di Smp Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu”*

Nama : Rara Anggraini

Nim : 15.0103.0040

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Disetujui untuk diujikan pada ujian *Munagasya*.

Demikian untuk proses selanjutnya, terima kasih.

Palopo, 02 September 2019

Pembimbing I,

Drs. Syahrudin., M.HI
NIP. 19651231 199803 1 007

Pembimbing II,

Wahyuni Husain., S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19800311 200312 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 02 September 2019

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo

Di,-

Palopo

Assalamu'Alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rara Anggraini

Nim : 15.0103.0040

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Judul Skripsi : **Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di Smp Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasya*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Drs. Svahruddin., M.HI
NIP. 19651231 199803 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 02 September 2019

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo

Di,-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

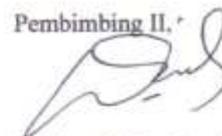
Nama : Rara Anggraini
Nim : 15.0103.0040
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul Skripsi : **Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di Smp Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasya*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II, *



Wahyuni Husain., S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19800311 200312 2 002

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul: *"Pengaruh Teknik Cinemeducation Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di Smp Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu"*

Nama : Rara Anggraini

Nim : 15.0103.0040

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Disetujui untuk diujikan pada ujian *Munaqasya*.

Demikian untuk proses selanjutnya, terima kasih.

Palopo, 02 September 2019

Penguji I,



Dr. Baso Hasvim., M.Sos.I.
NIP. 197011217 199803 1 009

Penguji II,



Dr. Subekti Masri., M.Sos.I.
NIP. 19790525 200901 1 018

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 02 September 2019

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo

Di,-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rara Angraini

Nim : 15.0103.0040

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Judul Skripsi : **Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di Smp Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasya*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Penguji I,



Dr. Baso Hasvim., M.Sos.I.
NIP. 197011217 199803 1 009

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 02 September 2019

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo

Di,-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rara Anggraini

Nim : 15.0103.0040

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

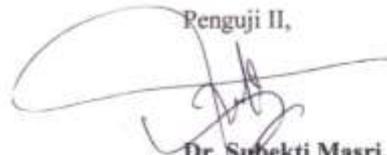
Judul Skripsi : **Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di Smp Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasya*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Penguji II,



Dr. Subekti Masri., M.Sos.I.
NIP. 19790525 200901 1 018

PRAKATA



Alhamdulillah, ungkapan syukur yang teramat dalam peneliti persembahkan terhadap kehadiran Allah swt, karena dengan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di Smp Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu”. Yang merupakan rangkaian program yang wajib diselesaikan oleh seorang mahasiswa agar mendapatkan gelar S.Sos.

Shalawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad saw, keluarganya, dan para sahabatnya serta semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di hari akhir. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala namun berkat dorongan dari berbagai pihak, sehingga kendala tersebut dapat diatasi dengan baik.

Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing peneliti, guna penyempurnaan skripsi ini. Kepada bapak Drs. Syahrudin, M.HI selaku pembimbing I dan ibu Wahyu Husain, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing II. Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah membina dan berupaya meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Masmuddin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
3. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. Selaku wakil dekan I di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan sekaligus sebagai penguji I yang senangtiasa memberikan arahan, masukan dan saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dan sekaligus sebagai penguji II di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta seluruh staf, yang selama ini selalu memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan *do'a* dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ishak Hasan, S.Ag., M.Pd.I. selaku kepala sekolah SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu beserta guru dan para staf yang telah mengisinkan dan membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung.

6. Teman-teman seperjuangan terkhusus seluruh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2015 yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih yang sebesar-besarnya.

Terima kasih yang tak terhingga kepada Kedua orang tua peneliti (M. Chalik Abidin, S.Pd., M.Si dan Sitti Ramlah, S.Pd) dan Saudaraku serta kepada Kakekku tersayang Warsono Usman, S.Pd, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan selama menempuh pendidikan, baik moril maupun materil kepada peneliti.

Peneliti berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi sala satu referensi bagi para pembaca. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kata sempurna, sebab kekurangan milik manusia dan kesempurnaan hanya milik Allah swt semata. Akhir kata semoga semua pihak yang membantu peneliti mendapat pahala disisi Allah swt. Amiiin.

Palopo, 23 Agustus 2019

Penulis

Rara Anggraini

ABSTRAK

Rara Anggraini, 2019: Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di SMPN Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu.

Kata Kunci: Sikap, Teknik *Cinemeducation*, dan Perilaku Merokok

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap dan untuk mengetahui adanya pengaruh yang ditimbulkan *Pre-test* dan *Post-test* pada penerapan teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berbentuk *deskriptif kuantitatif*, metode eksperimen kuasi (*Quasi eksperimen*) dengan desain eksperimen ulang *non-random (non-random pre-test post-test control group design)*, dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu. Waktu penelitian mulai dari bulan Juli s/d September 2019. Teknik sampel menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data melalui data primer dan sekunder. Data diolah menggunakan SPSS dan di analisis secara deskriptif dan analisis bivariant yaitu secara *regresi sederhana* dengan uji *chi square* p value $\leq 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa distribusi responden berjumlah 114 menunjukkan bahwa selama proses penelitian semua responden merespon dengan baik dan sangat antusias mengikuti rangkaian proses penelitian dan analisis data juga menunjukkan bahwa responden yang bersikap positif terhadap perilaku merokok dipengaruhi oleh teman sebaya, produk yang mudah diperoleh, dan lingkungan yang sangat mendukung. Akan tetapi pada masa remaja awal pengawasan dan bimbingan dari orang tua adalah hal yang sangat berkontribusi memberikan pengaruh. Kemudian hasil analisis data menunjukkan bahwa ada gambaran sikap *pre-test* berjumlah 61 responden (53,5%) dengan dominan terhadap sikap positif dan terdapat pengaruh pada *post-test* berjumlah 41 responden (36%) yang bersikap positif terhadap perilaku merokok. Maka dinyatakan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh dengan tingkat sedang dengan sekali penerapan teknik *cinemeducation* terhadap 114 responden.

Implikasi dari penelitian ini yakni mereduksi sedini mungkin sikap positif yaitu kecenderungan remaja menyukai suatu objek (perilaku merokok), dan meningkatkan sikap negatif yaitu kecenderungan remaja menghindari serta tidak tertarik terhadap objek (perilaku merokok). Dengan demikian mampu mereduksi angka pengguna rokok di kalangan remaja demi menciptakan generasi penerus

bangsa yang cerdas, kreatif dan bebas dari zat adiktif yang terdapat pada setiap batang rokok.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN PENGUJI	vii
NOTA DINAS PENGUJI	viii
PRAKATA	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Hipotesis	8
D. Definisi Operasional Variabel Dan Ruang Lingkup Pembahasan	8
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12

B. Tinjauan Umum Tentang Teknik <i>Cinemeducation</i>	14
C. Tinjauan Umum Tentang Sikap.....	18
D. Tinjauan Umum Tentang Merokok.....	22
E. Tinjauan Umum Tentang Perilaku Merokok.....	28
F. Tinjauan Umum Tentang Merokok Dalam Timbangan Agama.....	37
G. Kerangka Pikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Pengolahan Dan Analisa Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Jumlah Siswa-Siswi Berdasarkan Kepercayaannya di SMPN Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan 2019	50
4.2	Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Siswa-Siswi Kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) di SMPN Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019	53
4.3	Rekapitulasi Nilai <i>Pre-Test</i> Sikap Siswa-Siswi SMPN Satap Pongsamelung Kelas VII (tujuh) dan Kelas VIII (delapan) 2019	54
4.4	Rekapitulasi Nilai <i>Post-Test</i> Sikap Siswa-Siswi SMPN Satap Pongsamelung Kelas VII (tujuh) dan Kelas VIII (delapan) 2019	55
4.5	Analisis Regresi Sederhana <i>Pre-Test</i> Terhadap Variabel Independen Dan Variabel Dependen 2019	57
4.6	Gambaran Sikap <i>Pre-Test</i> Positif dan Negatif Siswa-Siswi Kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019	58
4.7	Analisis Regresi Sederhana <i>Post-Test</i> Terhadap Variabel Independen Dan Variabel Dependen 2019	60
4.8	Analisis Uji <i>Chi Square</i> Data <i>Post-Test</i> Pengaruh Teknik <i>Cinemeducation</i> terhadap Sikap Siswa-Siswi Kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) Mengenai Bahaya Perilaku Merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 3 : Kuesioner I
- Lampiran 4 : Kuesioner II
- Lampiran 5 : Dokumentasi Proses Penelitian Di SMPN Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu
- Lampiran 6 : Master Tabel *Pre-Test* Rekapitulasi Nilai Sikap Positif dan Negatif Siswa-Siswi SMPN Satap Pongsamelung Kelas VII (tujuh) dan Kelas VIII (delapan) Di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019
- Lampiran 7 : Master Tabel *Post-Test* Rekapitulasi Nilai Sikap Positif dan Negatif Siswa-Siswi SMPN Satap Pongsamelung Kelas VII (tujuh) dan Kelas VIII (delapan) di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019
- Lampiran 8 : Master Tabel Rekapitulasi Nilai Perilaku Siswa SMPN Satap Pongsamelung Kelas VII (tujuh) dan Kelas VIII (delapan) 2019
- Lampiran 9 : Analisis Regresi Sederhana *Pre-Test* Terhadap Variabel Independen Dan Variabel Dependen 2019
- Lampiran 10 : Analisis Regresi Sederhana *Post-Test* Terhadap Variabel Independen dan Variabel Dependen 2019
- Lampiran 11 : Tabel Distribusi T
- Lampiran 12 : Uji *Chi Square*
- Lampiran 13 : Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sikap merupakan respon maupun pendapat seseorang terhadap suatu objek yang terjadi sebelum melakukan sebuah tindakan. Sikap terbentuk setelah mendapat stimulus melalui informasi, melihat atau mengalami sendiri suatu objek. Sikap terhadap suatu perilaku merokok yang telah marak terjadi pada remaja tidak terlepas dari lingkungan yang mendukung, dan menyaksikan orang-orang terdekat mengkonsumsi rokok, serta produk yang mudah ditemukan dimana-mana dengan harga yang terjangkau.

Fenomena perilaku merokok di Indonesia memang sudah sangat memprihatinkan. Jika kita perhatikan di setiap jalan yang kita lalui, seperti tempat-tempat nongkrong, terminal dan warung nasi, sering dijumpai sekumpulan siswa SMP atau SMA bersendau gurau sambil berlomba-lomba mengepulkan asap. Merokok adalah penyakit mematikan nomor satu di dunia, mencakup setidaknya lima juta kematian setiap tahunnya. Angka ini meningkat dengan cepat dan Organisasi kesehatan Sedunia meramalkannya akan menjadi dua kali lipat pada tahun 2020.¹ Sebagai umat muslim sudah sepatutnya kita berpegang teguh terhadap Al-kitab dan As-sunnah sebagai pedoman hidup seluruh umat Islam. Allah swt melarang manusia membunuh dirinya sendiri. Sebagaimana Allah swt berfirman dalam QS. Al-Baqarah/2: 195 yakni:

¹Sir Richard Branson, *Berhenti Merokok Sekarang*, (Tangerang Selatan: Paperplus Publisher, 2013), h. 39

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
 الْمُحْسِنِينَ (١٩٥)

Terjemahnya :

“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.²

Ayat di atas secara tidak langsung menjelaskan terlarangnya aktivitas merokok. Rokok adalah sesuatu yang membinasakan buktinya, salah satu penyebab kematian terbesar di dunia adalah rokok.³ Maka orang yang mengkonsumsi rokok sama dengan orang yang mengkonsumsi racun.

Para dokter dan para ahli medis telah sepakat akan bahaya rokok bagi kesehatan manusia. Telah digelar berbagai seminar kedokteran yang berskala internasional, di mana para dokter mengambil kesimpulan bahwa rokok telah menyebabkan berbagai macam penyakit yang berbahaya.⁴ Merokok adalah kegiatan yang tidak bermanfaat melainkan berbahaya jika dilakukan. Hal ini sejalan dengan hadist Nabi Muhammad saw, yang berbunyi:

عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَمَاعَةَ عَنْ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ قُورَةَ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ
 (رواه الترمذی)

²Departemen Agama RI, “Al-Quran dan Terjemahnya” jus. 2, Cet. IIX, (Bandung: Diponegoro, 2015), h. 30

³Rakhmat Ari, *Say Goodbye To Heart Disease*, (Jakarta: PT Gramedia, 2017), h.154

⁴Asrorun Ni'am Sholeh, *Panduan Anti Merokok Untuk Pelajar, Guru dan Orang Tua*. (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 21

Terjemahnya:

Dari Isma'il bin 'Abdullah bin Sama'ah dari Al Auza'i dari Qurroh dari Az Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah dia berkata bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda: “Di antara tanda baiknya Islam seseorang adalah meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat baginya”.⁵

Berdasarkan terjemahan hadist di atas yakni: Di antara tanda baiknya Islam seseorang adalah meninggalkan sesuatu hal yang tidak bermanfaat. Seperti halnya rokok adalah sesuatu yang tidak bermanfaat tetapi mengakibatkan penyakit bagi penikmatnya dan mengganggu orang-orang yang ada disekitarnya akibat kepulan asap rokok yang diembuskan oleh para penikmat rokok. Allah swt juga berfirman dalam QS. Al-mu'minun/23: 1-3 yakni:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ (١) الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ (٢) وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ (٣)

Terjemahnya:

“Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya, dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna”.⁶

Berdasarkan terjemahan ayat di atas secara tidak langsung memiliki hubungan dengan perilaku merokok, apa itu? Di antara orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang menjauhkan diri tidak hanya pada perbuatan, akan tetapi senangtiasa menjaga lisannya. Jika pada perbuatan manusia sering lalai tidak menutup kemungkinan lisan akan ikut terjerumus pada hal-hal yang kurang berfaedah. Hal ini sangat sesuai bagi para penikmat rokok yang senangtiasa melakukan perbuatan yang tidak berfaedah. Apalagi jika berkumpul dengan para

⁵Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi*, Juz 4, No. 2324, (Bairut: Darul Al-Fikri: 1994 M), h. 142

⁶Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 342

penikmat rokok lainnya tidak menutup kemungkinan akan terjadi perbincangan yang tidak berfaedah. Kemudian, hal ini sangat relevan terhadap anak-anak remaja yang belum memperoleh penghasilan hanya bermodalkan uang saku sebagai modal utama untuk mengepulkan asap rokok sambil bersendau gurau dan memikirkan berbagai macam cara untuk memperoleh sebatang rokok lagi dan lagi setiap harinya.

Seperti yang kita ketahui bahwa masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang meliputi semua aspek perkembangan yang di alami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Secara psikologis kedewasaan adalah keadaan di mana sudah ada ciri-ciri psikologis tertentu pada seseorang.⁷ Pada periode ini remaja dipandang sebagai masa *storm* (badai) & *stress* (tertekan), frustrasi dan penderitaan, konflik dan kritis, penyesuaian, mimpi dan melamun tentang cinta dan perasaan alineasi (tersisihkan) dari kehidupan sosial, budaya dan orang dewasa.⁸ Mengapa pada masa remaja dikenal sebagai masa kritis? Karena, pada masa pertumbuhan ini remaja mencari jati diri sehingga sangat mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang baru baik positif maupun hal-hal yang negatif.

Kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga.⁹ Untuk memahami remaja, membina kehidupan jasmaniah, kecerdasan, perkembangan sosial dan emosionalnya, orang tua dituntut untuk

⁷Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*. Edisi revisi Cet. XII (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 81

⁸*Ibid.*,

⁹Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008), h. 265

memiliki pengetahuan tentang perilaku mereka. Pandangan yang lebih akurat tentang remaja mendeskripsikannya sebagian masa evaluasi, pengambilan keputusan, komitmen dan mengukir tempat kita di dunia. Sebagian besar masalah remaja saat ini bukanlah pada diri mereka sendiri. Apa yang dibutuhkan oleh remaja adalah akses terhadap berbagai kesempatan dan dukungan jangka panjang dari orang dewasa yang mengasih mereka.

Jumlah perokok di Indonesia saat ini cukup memprihatinkan, karena tergolong nomor satu terbanyak *se-ASEAN* (*Association of Southeast Asian Nations*/Perhimpunan Bangsa-bangsa se-Asia Tenggara) tahun 2012 dengan presentase sebesar 51,11% sementara negara tetangga kita lainnya maksimal hanya 13%. Selain itu penduduk di Indonesia menduduki peringkat nomor dua se-dunia dengan presentase 33% setelah Rusia yang mencapai 35%. Lebih memprihatinkan lagi, ternyata jumlah perokok di Indonesia didominasi remaja yang merupakan aset atau tulang punggung negara.¹⁰

Indonesia menduduki posisi pertama negara dengan presentase laki-laki perokok umur 15 tahun ke atas terbesar di dunia. Data *The Tobacco Atlas 2015* menyebutkan, 66% laki-laki di Indonesia merokok. Rusia berada di peringkat kedua dengan 60% laki-laki perokok di atas 15 tahun. Kemudian di susul oleh China (53%), Filipina (48%), Vietnam (47%), Malaysia (44%), India (24%), dan Brazil (22%).¹¹

¹⁰Sulistyaningsih, *Merokok Menghisap Racun Berkedok Kenikmatan*, Cet. I, (Malang: AE Publishing, 2016), h. 8-9

¹¹Masitha Nur Amalia, “*Analisis Pengaruh Konsumsi Rokok Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia*”. (Skripsi: Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 2

Perilaku merokok adalah sebuah aktivitas yang dilakukan individu berupa membakar dan menghisap serta menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya serta memperoleh kenikmatan tersendiri bagi setiap penikmatnya dan efeknya mengganggu kenyamanan orang-orang yang ada disekitarnya.

Melihat semakin maraknya pengguna rokok di Indonesia dan di lingkungan sekitar yang telah peneliti amati banyak siswa yang mengepulkan asap rokok di luar jam sekolah yang didominasi kaum remaja sebagai asset atau masa depan sebuah Negara membuat peneliti berinisiatif untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu”. Penelitian ini diharapkan peneliti mampu mereduksi angka pengguna rokok dikalangan remaja sedini mungkin demi menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif dan bebas dari zat adiktif yang terdapat dalam rokok.

Penelitian ini lebih berfokus pada siswa SMP sebagai sampel di bandingkan siswa SMA karena pada tahap Sekolah menengah pertama merupakan tahap perkembangan remaja awal dimana pada fase ini, remaja bukan lagi anak-anak dan bukan pula orang dewasa, pada fase ini remaja sangat mudah terpengaruh dan penasaran akan banyak hal, ingin melakukan banyak hal dan fase penyesuaian diri terhadap segala situasi. Hal ini yang mendasari peneliti menetapkan siswa SMP sebagai sampel dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *cinemeducation* yaitu teknik dalam bentuk film atau video dalam melakukan treatment. Memanfaatkan film sebagai media belajar adalah hal yang sangat tepat karena remaja akan mudah tertarik, fokus mengamati alur cerita dan mudah memahami isi cerita yang disampaikan serta mudah menangkap pesan-pesan yang disampaikan dalam sinema dibandingkan kehidupan nyata. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi sikap dan sangat efektif digunakan dalam penelitian ini, yaitu “Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah ada gambaran sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu?
2. Apakah ada pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara dari rumusan masalah, adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian (H_a)

- a. Ada gambaran sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu.
- b. Ada pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu.

2. Hipotesis Statistik (H_o)

- a. Tidak ada gambaran sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu.
- b. Tidak ada pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu.

D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari interpretasi berbeda dalam memahami judul skripsi ini, yaitu “Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu”. Maka peneliti perlu memaparkan secara terperinci beberapa istilah sebagai berikut:

1. Teknik *Cinemeducation* (Film/video)

Adalah salah satu teknik dalam bimbingan konseling yang dapat dijadikan *treatment* terhadap siswa baik dalam proses pendidikan ataupun konseling itu sendiri, *treatment* yang digunakan dalam bentuk film atau video.¹² Adapun judul film atau video yang ditampilkan dalam penelitian ini, yaitu “Kenapa merokok berbahaya?”, Secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi pola pikir remaja dan secara perlahan remaja akan lebih mempertimbangkan dalam menyikapi berbagai hal baik positif maupun negatif.

Penerapan teknik *cinemeducation* untuk memberikan informasi kepada remaja mengenai bahaya perilaku merokok sehingga sedini mungkin para remaja mampu bersikap lebih selektif dalam mencoba berbagai hal baru, apalagi jika ingin coba-coba menggunakan rokok. Teknik ini sangat relevan karena teknik *cinemeducation* dapat memberikan pengaruh baik positif maupun negatif terhadap perubahan pola pikir, perasaan dan perilaku remaja sehingga remaja mampu menempatkan diri dalam bersikap baik positif maupun negatif.

2. Sikap

Adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus dan objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, baik atau tidak baik dan sebagainya).¹³ Setiap sikap yang dimiliki manusia melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan yang lain.

¹²Subekti Masri, *Bimbingan Konseling Teori dan Prosedural*, Cet.I, (Makassar: Aksara Timur, 2016), h.85

¹³Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*, Cet.II, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.52

Sikap dapat ditunjukkan dalam 2 (dua) bentuk pertama sikap positif yaitu kecenderungan tindakan mendekati, menyenangkan dan mengharapkan objek tertentu dan kedua sikap negatif, yaitu kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci dan tidak menyukai objek tertentu. Dalam penelitian ini penyajian kuesioner yang digunakan berdasarkan tingkatan sikap yaitu: menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*) dan bertanggung jawab (*responsible*).

3. Siswa

Siswa atau peserta didik adalah seseorang yang telah terdaftar secara resmi, seseorang yang sedang menuntut ilmu yang bertujuan untuk menemukan jati diri, mengelola potensi diri dan meningkatkan kreatifitas diri. Penelitian ini difokuskan pada Siswa SMP Negeri Satap Pongsamelung Kelas VII dan VIII.

4. Bahaya perilaku merokok

Dikatakan bahaya karena jika perilaku atau tindakan tersebut dilakukan akan merugikan diri sendiri dan efeknya akan lebih buruk terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di paparkan peneliti di atas maka ada beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu.

2. Untuk mengetahui pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran sikap positif dan negatif siswa-siswi tentang bahaya perilaku merokok dan terdapat pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh instansi terkait dalam penentuan kebijakan penurunan angka kematian yang disebabkan oleh rokok dan menciptakan lingkungan yang sehat tanpa asap rokok

3. Manfaat Bagi Peneliti

a. Untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan

b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Telaah pustaka dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menegaskan posisi penelitian yang akan dilakukan peneliti di antara hasil penelitian sebelumnya yang bertema senada. Dalam hal ini dilakukan oleh Purni Rahayu yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa, tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan *deskriptif korelatif*, dalam pengolahan data menggunakan teknik *accidental sampling*. Uji analisa data menggunakan *chi square*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.¹⁴

Adapun judul penelitian yang sekarang yaitu “Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu”. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran dan pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi,

¹⁴Purni Rahayu, “*Hubungan Antara Pengetahuan Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa*”. (Skripsi: Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), h. 4

Kabupaten Luwu. Pada penelitian ini menggunakan desain *deskriptif kuantitatif*, metode eksperimen kuasi (*Quasi eksperimen*) dengan desain eksperimen ulang *non-random (non-random pre-test post-test control group design)*, dengan teknik pengolahan data *random sampling*, dan analisa data menggunakan *regresi sederhana* dengan uji analisa menggunakan *chi square*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian terdahulu di atas maka adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu :

1. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu :
 - a. Jenis penelitian kuantitatif
 - b. Materi pembahasan mengenai bahaya perilaku merokok
 - c. Uji analisa data menggunakan *chi square*
2. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu :
 - a. Lokasi penelitian terdahulu di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan desain penelitian yang digunakan *deskriptif korelatif*
 - b. Fokus penelitian terdahulu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa
 - c. Lokasi penelitian sekarang di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu dengan desain penelitian yang digunakan *deskriptif*.
 - d. Fokus penelitian sekarang yaitu untuk mengetahui gambaran dan pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siwi mengenai bahaya perilaku merokok
 - e. Pengolahan data menggunakan teknik *random sampling* dengan metode eksperimen kuasi (*Quasi eksperimen*) dengan desain eksperimen ulang *non-*

random (non-random pre-test post-test control group design) dan analisa data menggunakan *regresi sederhana*.

B. Tinjauan Umum Tentang Teknik Cinemeducation

1. Definisi

Teknik *Cinemeducation* adalah salah satu teknik dalam konseling yang dapat dijadikan sebuah treatment terhadap siswa baik itu dalam proses pendidikan atau proses konseling itu sendiri, teknik *cinemeducation* menggunakan film atau video dalam melakukan treatment.¹⁵ Film dapat memberikan stimulus yang mampu menyentuh setiap penikmatnya. Sebab film lebih luas daripada hidup, lebih berwarna, dan adegan serta tema film dapat menjadi cerminan dari pengalaman pribadi setiap penikmatnya.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memberikan treatment melalui media berupa film atau video dalam hal ini video yang ditampilkan relevan dengan rumusan masalah yang telah peneliti angkat dalam penelitian ini. Adapun judul video yang ditampilkan yaitu: “Kenapa merokok berbahaya?” Karena di dalam sebatang rokok terdapat berbagai macam komponen-komponen yang berbahaya yang terdiri dari nikotin yaitu alasan utama para perokok menjadi kecanduan dan sulit melepaskan diri dari kegiatan menghisap rokok, selain itu terdapat sekitar 7000 bahan kimia lainnya terlibat dalam proses membakar sebatang rokok dan beberapa diantaranya aktif yang dapat merusak organ tubuh serta terdapat 60 bahan kimia lainnya dapat menyebabkan kanker, selanjutnya ada tar yang dapat menyebabkan *karsinogen* contohnya *metros, arsenik, kadium* yang

¹⁵Subekti Masri, *loc. cit.*

menyebabkan gigi dan kuku kuning, mengotori paru-paru dan masi terdapat bayak lagi yang akan peneliti tampilkan dan bahas lebih lanjut melalui penerapan teknik *cinemeducation*.

3. Penerapan teknik *cinemeducation*

Dalam penerapan teknik *cinemeducation* menggunakan 4 (empat) tahap, yaitu:

- a. Menonton cuplikan masalah dalam film atau video
- b. Diskusi pemecahan sebuah masalah
- c. Menonton pemecahan masalah cuplikan dalam film
- d. Refleksi diri dan pengalaman.¹⁶

Sejalan dengan rangkaian tahapan penerapan *cinemeducation* membuat peneliti mendesain sedemikian rupa sehingga dalam proses pemberian *cinemeducation* dapat dengan mudah dipahami siswa dan berlangsung efektif. Berdasarkan 4 (empat) tahap penerapan teknik *cinemeducation* di atas peneliti menambahkan beberapa tahapan awal sebelum masuk pada *cinemeducation* inti yaitu:

- a. Salam pembuka
- b. Perkenalan
- c. Memberikan motivasi
- d. Membuat perjanjian terlebih dahulu sebelum melakukan *cinemeducation*.

¹⁶*Ibid.*, h. 90-91

4. Fungsi teknik *cinemeducation* (film atau video) dalam bidang pendidikan

Film memiliki beberapa fungsi dalam bidang pendidikan atau dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Film sebagai kasus, analisis sebuah kasus dapat membantu mengembangkan keterampilan menganalisis siswa. Beberapa film membawa siswa pada pendekatan prediksi terhadap kasus sehingga dapat mencapai proses diskusi dan penguatan dari sebuah konsep dan teori.
- b. Film sebagai *experiential exercise* (latihan pengalaman), beberapa film memberi *inclusion* (penyertaan) pada siswa dan memberikan pengalaman pada siswa.
- c. Film sebagai sindiran, film dapat memberikan sindiran yang efektif untuk “membakar” konsep yang ada dalam pikiran seseorang. Sindiran yang ditampilkan dalam film berfokus pada kesalahan orang dan sosial. Sindiran dapat memberikan gambaran yang akan diingat terus dari suatu hal yang sedang ditekankan untuk dikembangkan dalam diri siswa.
- d. Film sebagai symbol, *scene* (adegan) dalam film merupakan symbol untuk mengkomunikasikan sebuah teori dan konsep.
- e. Film sebagai sebuah makna, gambaran audio dan visual dari sebuah film dapat menyampaikan pesan serta kesan yang mendalam dan terkadang jauh lebih baik daripada sekedar pengucapan kata-kata.

f. Film sebagai waktu, film memotret periode awal yang dapat menunjukkan aspek-aspek perilaku.¹⁷

Sejalan dengan berbagai bentuk fungsi teknik *cinemeducation* di atas, hal ini yang semakin memperkuat keyakinan peneliti menggunakan teknik *cinemeducation* dalam penelitian ini. Karena sangat relevan dengan situasi remaja yang tidak suka di tekan dan terlalu ditegur melainkan langsung menampilkan sebuah sinema yang peneliti nyakini mampu membuat responden tersentuh dan selanjutnya lebih mempertimbangkan dalam bersikap apalagi jika berurusan dengan kegiatan mengepulkan asap rokok.

5. Kelebihan teknik *Cinemeducation*

Teknik *cinemeducation* sifatnya praktis karena media yang digunakan sebagai treatment yaitu film mudah diperoleh, kapan dan di mana pun bisa di tonton dengan kecanggihan media internet sekarang ini.¹⁸ Teknik *cinemeducation* ini memiliki kelebihan yang dapat menjadikannya sebagai teknik yang efektif dalam mempengaruhi sebuah sikap. Selain memiliki kelebihan teknik *cinemeducation* tentunya juga memiliki kelemahan yaitu apabila pemilihan jenis film atau video tidak tepat sasaran maka akan berdampak tidak efektif dan menggunakan biaya yang lumayan mahal.

¹⁷Nur Hidayah, *Pendidikan Dan Pembelajaran “Keefektifan Teknik Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Sikap Asertif Siswa Mts Negeri Malang I”*, Vol. 21, No. 2, (Jurnal: Malang: Oktober 2014), h. 170.

¹⁸*Ibid.*, h. 171

C. Tinjauan Umum Tentang Sikap

1. Definisi

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus dan objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, baik atau tidak baik dan sebagainya).¹⁹ Setiap sikap yang dimiliki manusia melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan yang lain. Sikap mempunyai 3 (tiga) komponen dasar, yaitu :

- a. Komponen kognisi: berhubungan dengan *beliefs*, ide, dan konsep.
- b. Komponen afeksi: berhubungan dengan dimensi emosional seseorang
- c. Komponen konasi psikomotorik: berhubungan dengan kecenderungan atau untuk bertingkah laku.²⁰ Berdasarkan 3 (tiga) komponen dasar sikap inilah yang dapat diamati akan seperti apa gambaran perkembangan sikap setiap individu dari waktu ke waktu.

2. Karakter sikap

Ada beberapa karakteristik dari sikap, yakni meliputi arah, intensitas, keluasan, konsistensi, dan spontanitas. Berdasarkan kegiatan pengukuran sikap ternyata beberapa bentuk skala sikap hanya mampu mengungkap arah dan intensitas sikap, yakni menunjukkan sikap positif atau negatif, dan setuju atau tidak

¹⁹Soekidjo Notoatmodjo, *loc. cit.*

²⁰Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 67

setuju.²¹ Keluasan sikap tidak ditunjukkan oleh sistem penskalaan alat ukur yang digunakan, akan tetapi pada isi skala yang di susun.

3. Tingkatan Sikap

Secara garis besar dibagi dalam 4 (empat) tingkat yaitu:

a. Menerima (*receiving*)

Diartikan bahwa seseorang atau objek mau menerima stimulus yang diberikan (objek).

b. Menanggapi (*responding*)

Diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi.

c. Menghargai (*valuing*)

Diartikan subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus, dalam arti membahasnya dengan orang lain dan bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespon.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Merupakan sikap yang paling tinggi tingkatannya terhadap apa yang telah dinyakininya. Seseorang yang telah mengambil sikap tertentu berdasarkan kenyakinannya, dia harus berani mengambil resiko bila ada orang lain yang mencemoahkan atau adanya resiko lain.²² Berdasarkan beberapa tingkatan sikap di atas maka akan mempermudah peneliti dalam menyajikan kuesioner yang akan dibagi kepada setiap responden.

²¹Herri Zan Pieter dkk, *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*, Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 27

²²Soekidjo Notoatmodjo, *op. cit.*, h. 54

4. Ciri-ciri sikap

- a. Sikap bukan sesuatu yang dibawa sejak lahir, tetapi dipelajari dan dibentuk melalui pengalaman
- b. Sikap mempunyai objek, tidak ada sikap tanpa objek
- c. Sikap terhadap sesuatu bisa terjadi dalam waktu yang relatif singkat atau berlangsung lama
- d. Sikap terhadap objek bukan semata-mata ditentukan oleh bagaimana sikap itu, tetapi dipengaruhi juga oleh aspek lain seperti pengetahuan, pendidikan dan budaya.²³

Berdasarkan ciri-ciri sikap di atas maka, dapat peneliti simpulkan bahwa sikap tidak langsung terbentuk begitu saja sejak lahir melainkan terbentuk secara bertahap dan dipengaruhi dari berbagai macam aspek baik situasi, kondisi maupun pendidikan.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap antara lain:

a. Pengalaman pribadi

Dasar pembentukan sikap yaitu pengalaman pribadi yang harus meninggalkan kesan kuat. Sikap seseorang akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Seseorang dianggap penting bagi kita apabila orang setuju terhadap pandangan dan gerak-gerik tindakan yang kita harapkan. Seseorang yang tidak

²³Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Cet. I, (Jakarta: EGC, 2004), h. 202

ingin dikecewakan atau orang yang berarti khusus bagi kita sering mempengaruhi pembentukan sikap kita terhadap suatu objek sikap.

c. Pengaruh kebudayaan

Pengaruh kebudayaan di mana kita berada dan besar memiliki pengaruh pada pembentukan sikap. Apabila kita hidup dalam budaya masyarakat normal yang longgar bagi pergaulan *heteroseksual* memungkinkan kita memiliki sikap yang mendukung terhadap pergaulan *heteroseksual*.

d. Pengaruh lembaga pendidikan dan Agama

Lembaga pendidikan dan Agama merupakan sistem yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman baik dan buruk, garis pemisah antara boleh dan tidak dilakukan, diperoleh melalui pendidikan dan ajaran Agama.

e. Pengaruh emosioanal

Kandungan skala sikap adalah pernyataan yang didasari emosi sebagai salah satu penyaluran frustrasi atau pengalihan mekanisme pertahanan ego.²⁴ Berdasarkan berbagai bentuk faktor yang mempengaruhi sikap remaja dapat peneliti tarik sebuah kesimpulan bahwa orang tua dan lingkungan merupakan faktor utama pada pembentukan sikap remaja sebagai pengguna rokok dalam hal ini pemerintah harus segera mungkin mengeluarkan peraturan secara tegas batas usia atau sanksi bagi pengguna rokok di bawah umur.

²⁴*Ibid.*, h. 201

7. Pengukuran sikap

Salah satu teknik pengukuran sikap yaitu Skala *likert* (*method of summated ratings*/metode peringkat yang dijumlahkan). Di mana *likert* menggunakan teknik konstruksi test. Masing-masing responden diminta melakukan *agreement* atau *disagreement* untuk masing-masing aitem dalam skala yang terdiri dari 5 (lima) point (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju).²⁵ Pernyataan sikap terbagi menjadi 2 (dua) jenis bagian yaitu:

- a. *Favourable* (positif) adalah pernyataan-pernyataan sikap yang berisi tentang hal-hal yang positif atau kalimat yang mendukung ataupun memihak pada objek sikap.
- b. *unfavourable* (negatif) adalah pernyataan-pernyataan sikap yang berisi tentang hal-hal negatif atau kalimat yang tidak mendukung pada objek sikap.²⁶

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat dua bentuk pernyataan sikap ada positif maupun negatif. Dimana sikap positif yaitu dominan menyukai suatu objek dan sebaliknya sikap negatif yaitu sikap tidak dominan atau tidak tertarik terhadap suatu objek.

i. Tinjauan Umum Tentang Merokok

1. Definisi

Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimasukkan untuk dibakar dan dihisap atau dihirup asapnya, yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica* dan spesies lainnya, yang asapnya mengandung

²⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. VI, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h. 339

²⁶Ahmadi, *Tentang Sikap Yang Tercermin Dari Perilaku*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 153

nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan.²⁷ Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lainnya.²⁸

Berdasarkan pernyataan sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa rokok adalah penyakit berkedok kenikmatan bagaimana tidak seseorang yang merokok hanya akan merasakan kenikmatan yang semu dan setelahnya zat yang terdapat dalam rokok akan menggerogoti organ tubuhnya secara perlahan dan berbagai macam penyakit akan ia rasakan setelah 20-30 tahun yang akan datang.

2. Jenis perokok

Perokok juga terbagi atas 2 (dua) yaitu:

- a. Perokok aktif adalah orang yang mengkonsumsi rokok secara rutin dengan sekecil apapun walaupun itu cuman 1 batang dalam sehari atau menghisap rokok walaupun tidak rutin sekalipun atau hanya coba-coba menghisap rokok dan sekedar menghembuskan asap.
- b. Perokok pasif adalah orang yang bukan perokok tapi menghirup asap rokok orang lain atau orang yang berada dalam satu ruang tertutup dengan orang yang sedang merokok.²⁹

²⁷Sulistyaningsih, *op. cit.*, h. 21

²⁸Ratih Andriyani, *Bahaya merokok*, Cet. I, (Jakarta Timur: PT. Sarana Bangun Pustaka, 2011), h. 2

²⁹Sulistyaningsih, *op. cit.*, h. 24-25

Berdasarkan pembagian jenis perokok yaitu perokok aktif dan perokok pasif, perlu peneliti tegaskan bahwa selain menimbulkan bahaya bagi perokok aktif ternyata menjadi perokok pasif juga sangat berbahaya bagaimana tidak dengan pengepulan asap rokok yang sering terhirup akan mengakibatkan berbagai macam kanker baik kanker saluran pernafasan, kanker paru-paru dan lain-lain.

3. Zat-zat yang terkandung dalam rokok yaitu:

- a. *Acrolein* adalah zat berbentuk cair tidak berwarna diperoleh dengan mengambil cairan dari *glyceril* atau dengan mengeringkannya. Pada dasarnya zat ini mengandung alkohol yang sangat mengganggu kesehatan.
- b. *Karbon Monooksida (CO)* adalah gas yang tidak berbau. Gas ini dihasilkan dari pembakaran yang tidak sempurna dari unsur zat karbon. Jika *karbon Monoksida* ini masuk kedalam tubuh akan dibawah oleh *hemoglobin* dapat membawa 4 (empat) molekul oksigen. Apabila didalam *hemoglobin* itu terdapat *monoksida*, berakibat seseorang akan kekurangan oksigen.
- c. *Nikotin* adalah cairan berminyak tidak berwarna. Zat ini biasa menghambat rasa lapar. Jadi menyebabkan seseorang merasa tidak lapar karena menghisap rokok.
- d. *Ammonia* adalah gas yang tidak berwarna, terdiri dari *nitrogen* dan *hitrogen*. Memiliki aroma yang sangat tajam dan merangsang. Zat ini sangat cepat memasuki sel-sel tubuh dan kalau disuntikan sedikit saja pada aliran darah akan membuat pingsan atau koma.
- e. *Formic acid* adalah cairan tidak berwarna, tajam baunya, biasa bergerak bebas dan dapat membuat lepuh.

- f. *Hydrogen cyanide* adalah gas tidak berwarna, tidak berbau dan tidak ada rasa. Zat ini paling ringan dan mudah terbakar.
- g. *Cyanide* mengandung racun berbahaya dan jika langsung dimasuki ke dalam tubuh akan berakibat kematian.
- h. *Nitrous oxide* adalah gas tidak berwarna dan jika diisap dapat menyebabkan hilangnya pertimbangan dan membuat rasa sakit. Zat ini awalnya adalah untuk zat pembius pada saat operasi
- i. *Formaldehide* adalah gas tidak berwarna dan berbau tajam. Gas ini bersifat pengawet dan pembasmi hama
- j. *Phenol* adalah zat yang terdiri dari campuran kristal yang dihasilkan dari distilasi zat-zat organik misalnya kayu dan arang. *Penol* bisa terikat didalam protein dan menghalangi kerja *enzyme*.
- k. *Acetol* adalah hasil dari pemanasan *aldehyde* dan menguap dalam alkohol.
- l. *Hydrogn sulfide* adalah zat yang mudah terbakar dan berbau keras. Zat ini menghalangi *oxidase enzyme* (zat besi berisi pigmen).
- m. *Pyridine* adalah cairan tidak berwarna dan berbau tajam. Zat ini mampu mengubah alkohol sebagai pelarut dan pembunuh hama.
- n. *Methyl chloride* adalah zat yang bervalensa satu atas nama *hidrogen* dan *karbon* sebagai unsur utama. Zat ini merupakan komponen organik yang sangat beracun dan uapnya bersifat sama dengan pembius.
- o. *Methanol* adalah cairan ringan yang mudah menguap dan terbakar. Jika diminum dan dihisap dapat berakibat pada kebutaan dan kematian.

p. *Tar* adalah cairan kental berwarna coklat tua atau hitam didapatkan dengan cara distilasi kayu dan arang juga dari getah tembakau. Zat yang inilah menyebabkan kanker paru-paru.³⁰

Berdasarkan jenis kandungan zat berbahaya yang terdapat dalam rokok di atas masilah kita tinggal diam berpangku tangan menyaksikan orang-orang terdekat kita membuat dirinya berada dalam bahaya? Sekiranya fikirlah terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu pertimbangkanlah jika karena melakukannya lebih mendatangkan banyak manfaat maka lakukanlah jika sebaliknya maka tinggalkanlah.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok

Ada banyak faktor yang menjadi penyebab remaja merokok. Dengan memahami faktor penyebab ini dapat diantisipasi untuk pencegahan dan penanggulangannya. Di antara faktor yang menyebabkan remaja merokok antara lain:

a. Orang tua

Karena kesibukan dalam hal sosial dan ekonomi yang tinggi, sehingga banyak anak-anak di bawah umur sangat mudah mendapatkan rokok. Hal ini disebabkan para orang tua membiarkan anak-anaknya bergaul dengan bebas, serta tidak memperhatikan apa kebiasaan yang dilakukan oleh anaknya setiap hari. Selain itu mungkin juga dipengaruhi oleh orang tua yang memiliki kebiasaan merokok.

³⁰Ratih Andriyani, *op. cit.*, h. 9-11

b. Lingkungan sekitar

Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang untuk merokok. Seseorang yang berkumpul dengan teman-teman yang merokok maka lambat laun orang itu juga akan ikut merokok. Hal ini disebabkan karena orang tersebut dipengaruhi oleh teman sebaya dan orang lain.

c. Kepribadian

Di mana sebagian orang mencoba merokok karena ada beberapa hal di antaranya, merasa malu kepada teman-teman atau orang lain, membebaskan rasa bosan, menahan diri dari tekanan jiwa dan biar dikatakan lelaki sejati.

d. Akses yang mudah

Akibat akses yang mudah, remaja sering latah tergoda ikut teman untuk mencoba merokok tanpa mengetahui bahaya dan efeknya pada kesehatan mereka.

e. Tipu daya pelaku usaha

Gencarnya iklan rokok di kalangan remaja yang dilakukan oleh pengusaha, semata untuk mencari “kader” perokok agar menjadi pecandu. Dengan adanya pecandu rokok di kalangan remaja maka pengusaha rokok memiliki *passive income* dan jaminan bertahannya usaha dalam waktu lama.³¹

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok di atas, perlu peneliti tegaskan bahwa di masa-masa remaja seseorang sangat mudah terpengaruh oleh orang-orang terdekat dan lingkungan dimana mereka berada. Oleh sebab itu orang tua sangat berperan penting dalam membimbing para remaja agar tidak terjatuh kedalam hal-hal yang negatif.

³¹Asrorun Ni'am Sholeh, *op. cit.*, h. 28-29

ii. Tinjauan Umum Tentang Perilaku Merokok

1. Definisi

Menurut Skinner, seorang ahli psikologi merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar.³² Perilaku manusia merupakan respon individu terhadap stimulus yang disadari maupun tidak dalam hal ini adalah perilaku merokok.

2. Tahapan perilaku merokok

Terdapat 4 (empat) tahap dalam perilaku merokok sehingga menjadi perokok yaitu:

- a. Tahap *Preparatory* yaitu seseorang mendapat gambaran yang menyenangkan mengenai merokok dengan cara mendengar, melihat, atau hasil dari bacaan. Hal-hal ini menimbulkan minat untuk merokok.
- b. Tahap *Initiation* yaitu tahap perintisan merokok yaitu tahap apakah seseorang akan meneruskan ataukah tidak terhadap perilaku merokok.
- c. Tahap *becoming a smoker* yaitu apabila seseorang telah mengkonsumsi rokok sebanyak 4 (empat) batang per hari maka mempunyai kecenderungan menjadi perokok.
- d. Tahap *maintenance of smoking* yaitu tahap ini merokok sudah menjadi salah satu bagian dari cara pengaturan diri (*selfregulating*). Merokok dilakukan untuk memperoleh efek fisiologis yang menyenangkan.³³

Sejalan dengan tahapan perilaku merokok di atas yang membuat remaja menjadi perokok dapat peneliti terangkan bahwa akan selalu ada cela untuk

³²Soekidjo Notoatmodjo, *op. cit.*, h. 43

³³Sulistyaningsih, *op. cit.*, h. 4-5

kemungkinan remaja menjadi perokok. Oleh sebab itu arahan dan bimbingan dari orang-orang terdekat sangat dibutuhkan remaja sehingga mereka mampu bersikap bijak dalam memutuskan suatu hal.

3. Jenis perokok

Jenis perokok dapat dibagi atas 3 (tiga) bagian yaitu:

- a. Perokok ringan jika menghisap rokok kurang dari 10 batang/hari
- b. Perokok sedang mengisap rokok 10-20 batang/hari
- c. Perokok berat mengisap rokok lebih dari 20 batang/hari.³⁴

Berdasarkan pembagian jenis perokok, dapat peneliti terangkan bahwa tahap perokok sampai pada kategori perokok berat disebabkan karena sebelumnya menjadi perokok ringan lalu perokok sedang dan akhirnya menjadi perokok berat. Hal ini disebabkan karena seseorang yang selalu merokok secara perlahan akan menerima stimulus untuk menambah dosis rokok yang akan digunakan yang awalnya dalam sehari hanya 1 batang lama kelamaan akan meningkat menjadi 10 batang perhari bahkan akan semakin parah hal ini disebabkan oleh zat nikotin yang terdapat dalam rokok yang akan terus memberikan stimulus pada otak untuk menambah dosis rokok yang digunakan hingga perokok mencapai rasa puas.

4. Bentuk perilaku merokok

a. Perilaku positif

Seseorang perokok akan merasakan senang dan mendapatkan kenikmatan setelah makan atau sambil minum kopi. Banyak juga orang yang merokok untuk mengurangi perasaan cemas, gelisah atau ingin marah.

³⁴Aiman Husaini, *Tobat Merokok (Rahasia & cara empatik berhenti merokok)*, Cet. II, (Depok: Pustaka Iman, 2007), h. 53

b. Perilaku negatif

Seseorang yang merokok dapat menjadi kecanduan. Perokok yang sudah kecanduan akan cenderung menambah dosis rokok yang digunakan setiap hari. Apabila rokoknya telah habis pada malam hari, ia akan berusaha membelinya walaupun tengah malam agar tersedia rokok yang cukup.

Sejalan dengan dua bentuk perilaku merokok yang telah dipaparkan sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa perilaku positif yang akan di hasilkan oleh penikmat rokok berupa rasa senang hanya mereka rasakan sesaat saja dan setelahnya akan menghasilkan perilaku negatif berupa kecanduan dan keinginan terus menambah dosis rokok yang digunakan. Namun yang dikhawatirkan bagi para remaja yang menggunakan rokok sedini mungkin adalah apabila ia tidak mampu membeli rokok atau tidak memiliki uang. Orang yang sudah kecanduan merokok akan berpotensi melakukan kejahatan, seperti berhutang, mencuri sampai merampok.

5. Dampak negatif dan bahaya perilaku merokok

Banyak orang telah memahami bahaya merokok. Namun banyak pula yang mengabaikannya. Padahal di tiap bungkus rokok terdapat tulisan peringatan bahaya merokok seperti : “Merokok membunuhmu” atau “Merokok sebabkan kanker mulut, tenggorokan, paru-paru, dan bronkitis kronis”.³⁵ Tak hanya tulisan peringatan, di tiap bungkus rokok juga terdapat gambar-gambar penyakit mengerikan yang diakibatkan oleh rokok.

³⁵Asrorun Ni'am Sholeh, *op. cit.*, h. 33

Adapun dampak negatif perilaku merokok yaitu:

a. Dampak negatif merokok dari aspek kesehatan

- 1) Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)
- 2) Kanker, seperti kanker mulut, hidung, tenggorokan, kerongkongan (*esofagus*), pankreas, kandung kemih, leher, rahim, darah (*leukimia*), ginjal dan kanker paru-paru
- 3) Penyakit jantung
- 4) Bahan kimia pada tembakau dapat merusak lapisan pembuluh darah dan mempengaruhi jumlah lemak dalam aliran darah. Hal tersebut meningkatkan resiko penyakit pengerasan pembuluh darah (*ateroma*).
- 5) Perokok lebih mungkin mengalami impoten atau mengalami kesulitan dalam mempertahankan ereksi bila dibandingkan seseorang yang tidak merokok. Hal tersebut diduga karena terjadinya kerusakan yang berhubungan dengan pembuluh darah ke penis.
- 6) *Rheumatoid Arthritis* adalah kondisi *autoimun* yang ditandai dengan peradangan sendi dan kerusakan jaringan ikat. Organ lain, termasuk jantung, paru-paru, ginjal dan kulit pun bisa terpengaruh.
- 7) Perokok cenderung memiliki lebih banyak garis atau keriput pada wajah yang menyebabkan wajahnya lebih terlihat tua daripada usianya.
- 8) Mengurangi kesuburan baik bagi pria maupun wanita.
- 9) Pada beberapa wanita yang merokok biasanya mengalami menopause dua tahun lebih awal daripada non-perokok.

b. Dampak negatif merokok dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan akibat asap rokok, yaitu:

1) Merokok merugikan masyarakat secara ekonomi, dan menguntungkan pengusaha. Industri rokok sangat diuntungkan dengan proyeksi produksi rokok yang meningkat 101%. Sebanyak 260 miliar batang pada tahun 2015-2020 menjadi 524,2 miliar batang pada tahun 2020.³⁶ Produksi rokok kretek sebesar 497 miliar per batang (77,5 miliar SKT + 306,2 miliar SKM Mild + 147,3 miliar SKM regular). Sedangkan pihak yang dirugikan adalah Negara, pemerintah, petani tembakau, tenaga kerja sektor produksi rokok, dan tentunya masyarakat.

2) Merokok berdampak buruk juga bagi perekonomian keluarga. Jika seseorang mengeluarkan biaya untuk merokok rata-rata Rp. 20.000/hari dan memutuskan berhenti merokok, maka per bulan dapat diperoleh tambahan penghasilan sebesar Rp. 600.000. Tambahan penghasilan ini akan bertambah secara signifikan jika digabungkan dengan penghematan biaya berobat dari berbagai gangguan kesehatan akibat rokok.

3) Merokok akan mengganggu ketertiban sosial dan menimbulkan kerawanan. Berawal dari mengisap rokok, anak dan remaja yang mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan mencoba sesuatu yang baru akan beralih pada zat lain yang akan memberikan sensasi dan kenikmatan lebih, yaitu narkoba. Akibatnya, akan timbul permasalahan sosial, seperti kasus kenakalan remaja, narkoba, dan tindak kejahatan.

4) Asap rokok menyebabkan polusi udara

³⁶*Ibid.*, h. 41

5) Perokok cenderung melanggar hukum. Undang-undang sudah mengatur larangan untuk merokok di kawasan tanpa rokok. Mengingat sifatnya yang adiksi, pecandu rokok cenderung untuk melanggar larangan tersebut, baik terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi.

Berdasarkan berbagai macam efek negatif yang ditimbulkan rokok bagi para penggunanya dapat peneliti simpulkan bahwa seperti yang telah diketahui bersama meski banyak orang yang sudah mengetahui dengan jelas bahaya perilaku merokok tapi hal tersebut tidak cukup untuk menurunkan angka pengguna rokok terlebih dikalangan remaja. Oleh sebab itu baik pemerintah, badan kesehatan, para pendidik dan orang tua siswa harus bekerja sama dalam membimbing remaja guna menekan penggunaan rokok sedini mungkin demi kebaikan bersama dan demi masa depan sebuah Negara.

6. Tiga jenis asap rokok dan bahayanya

Ada tiga jenis asap rokok yakni :

- 1) *Sidestream smoke* (asap dari rokok yang tidak diisapi)
- 2) *Mainstream smoke* (asap yang diisap oleh perokok)
- 3) *Exhaled mainstream smoke* (asap rokok yang dikeluarkan oleh si perokok).³⁷

Ketiganya menimbulkan gangguan kesehatan bagi perokok dan non-perokok. *Sidestream smoke*/asap lebih berbahaya daripada *Mainstream smoke*/asap utama karena dihasilkan dari pembakaran tembakau yang tidak sempurna. Pada *Exhaled mainstream smoke*/menghembuskan asap utama

³⁷*Ibid.*, h. 44

sebagian racun dari asap rokok 'disaring' oleh filter rokok dan 'disaring kembali' di saluran pernafasan sehingga sebagian besar tertinggal disana.

Sejalan dengan tiga jenis asap rokok yang akan dihembuskan oleh para perokok dapat peneliti simpulkan bahwa selain rokok berbahaya bagi penggunaanya atau perokok pasif ternyata rokok juga sangat berbahaya bagi perokok pasif yaitu seseorang yang menghirup asap rokok yang dihembuskan para pengguna rokok ke udara. Sebagai penyakit yang akan dihasilkan berupa alergi asap rokok akan kambuh jika terkena asap rokok, mulai dari bersin dan batuk, sampai terserang asma. Rokok dan asapnya juga dapat mencetuskan penyakit seperti kanker saluran pernapasan dan kanker paru-paru.

7. Bahaya merokok bagi pelajar

a) Menanam benih penyakit

Rokok menjadi faktor pembunuh terbesar di Asia Tenggara. Efeknya tidak akan langsung terasa, namun ketika menginjak usia 30-40-an, paling tidak ada beberapa penyakit yang mulai menghinggapinya.

b) Membuat kecanduan

c) Masuk gerbang penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang

d) Menghambat prestasi, terutama prestasi di bidang olahraga

e) Merugikan orang lain

f) Menghamburkan uang jajan dan memicu tindak kejahatan

g) Melanggar disiplin siswa

h) Bau mulut yang mengganggu pertemanan

- i) Badan kurus dan gigi yang menguning yang sangat mengganggu kepercayaan diri.³⁸

Sejalan dengan bahaya perilaku merokok bagi para pelajar yang telah dipaparkan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa remaja yang terlalu dini kecanduan terhadap rokok maka sepanjang hidupnya akan dikendalikan oleh rokok dimana hari-harinya akan kesulitan beraktifitas tanpa memulai dengan menghisap rokok dan disisa hidupnya akan menimbulkan berbagai macam penyakit.

8. Pencegahan Bahaya Perilaku Merokok

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penyelenggaraan perlindungan remaja terkait bidang kesehatan, di sampaikan bebarapa rekomendasi berikut:

- a) Orang tua berperan penting untuk memenuhi hak kesehatan anak. Orang tua adalah guru dan teladan bagi anak. Kebiasaan hidup sehat di lingkungan keluarga akan berpengaruh dalam pemenuhan hak kesehatan anak.
- b) Sosialisai dan advokasi mulai dari tingkat RT/RW harus, menjadi program dalam meberikan pencegahan dan pengawasan apabila terjadi di masyarakat luas. Tanggung jawab bersama untuk mewujudkan anak/pelajar bebas rokok dan narkotika melalui pencegahan, pengawasan, dan advokasi.
- c) Sekolah dan satuan pendidikan wajib menjaga lingkungan bebas asap rokok dan tidak menerima iklan dari produk tembakau, baik secara terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi.

³⁸*Ibid.*, h. 45

- d) Pemerintah harus mengambil langkah-langkah nyata untuk melakukan pencegahan dan pengawasan peredaran rokok dan NAPSA sehingga tidak terpapar di kalangan remaja.
- e) Pelayanan kesehatan harus yang ramah, mendukung dan disesuaikan dengan kebutuhan remaja, yang memungkinkan remaja ikut berpartisipasi dalam keputusan-keputusan yang terkait dengan kesehatan remaja, bisa di akses murah, dirahasiakan, tidak bersifat mengadili (*non-judgmental*), tidak menuntut izin orang tua dan tidak deskriminatif.
- f) Kemenkes dan kominfo serta KPI bekerjasama untuk mengefektifkan pengawasan tentang iklan rokok melalui media cetak, elektronik dan lain sebagainya. Pemerintah mengupayakan adanya kawasan tanpa rokok di berbagai tempat, agar semua tempat menjadi ramah.
- g) Pemerintah daerah agar menerbitkan kebijakan yang lebih operasional di tingkat daerah tentang kawasan tanpa rokok, tidak ada iklan untuk rokok, dan mencegah penjualan bebas hingga terjangkau ke anak-anak.
- h) Kemenkes dan Pemerintah Daerah agar berupaya dengan serius dan saksama menerapkan peraturan dan kebijakan penganggaran khusus tentang mengupayakan pengembangan pelayanan kesehatan. Pemerintah harus menyediakan layanan untuk terapi berhenti merokok
- i) Pelaku usaha perfileman dan hiburan bagi anak tidak menampilkan adegan atau visualisasi aktifitas merokok dan tidak menggambarkan bahwa aktifitas

merokok adalah aktivitas positif sehingga bisa menipu anak untuk mengikutinya.³⁹

Sejalan dengan berbagai macam jenis pencegahan perilaku merokok di atas dapat peneliti simpulkan bahwa untuk menurunkan angka pengguna rokok dikalangan remaja hal dasar yang harus dilakukan adalah semua aspek kalangan baik pemerintahan, badan kesehatan, kepolisian, bidang pendidikan, dan masi banyak lagi harus bekerja sama dalam menurunkan angka pengguna rokok dikalangan remaja dengan melakukan sosialisasi dan memberikan motivasi kepada para remaja.

iii. Tinjauan Umum Tentang Merokok Dalam Timbangan Agama

Hukum merokok tidak disebutkan secara jelas dan tegas di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Oleh, karena itu, *fuqaha'* mencari solusinya melalui ijtihad. Sebagaimana layaknya masalah yang hukumnya digali lewat ijtihad, hukum merokok diperselisihkan oleh *fuqaha'*.

1. Hukum dan rekomendasi

Mayoritas ulama sepakat bahwa aktivitas merokok itu terlarang dengan dua pandangan yaitu makruh dan haram. Ulama yang menyatakan hukum merokok adalah makruh karena rokok membawa mudharat relatif kecil yang tidak signifikan untuk dijadikan dasar hukum haram. Sementara ulama yang menyatakan hukum merokok adalah haram karena rokok secara mutlak dipandang membawa bayak mudharat.

³⁹*Ibid.*, h. 89-98

Ulama Indonesia dalam Forum Ijtima Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia di Padang Panjang, Sumatera Barat, pada tahun 2009 menegaskan, bahwa dalam Ijtima. Ulama tersebut terdapat dua pandangan tentang hukum merokok secara umum, yaitu makruh dan haram (khilaf bayna hukm al-makruh wa hukm al-haram). Akan tetapi, forum Ijtima ulama menetapkan hukum merokok dalam situasi dan kondisi tertentu. Ijtima' ulama komisi fatwa se-Indonesia sepakat untuk menetapkan bahwa haram hukumnya:

- a. Merokok bagi anak-anak dan remaja
- b. Merokok bagi wanita hamil
- c. Merokok di tempat umum, seperti rumah sakit, tempat pendidikan, tempat ibadah, perkantoran, kendaraan umum, mal, dan tempat umum lainnya.

Sehubungan dengan adanya banyak mudharat yang ditimbulkan dari aktivitas merokok, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

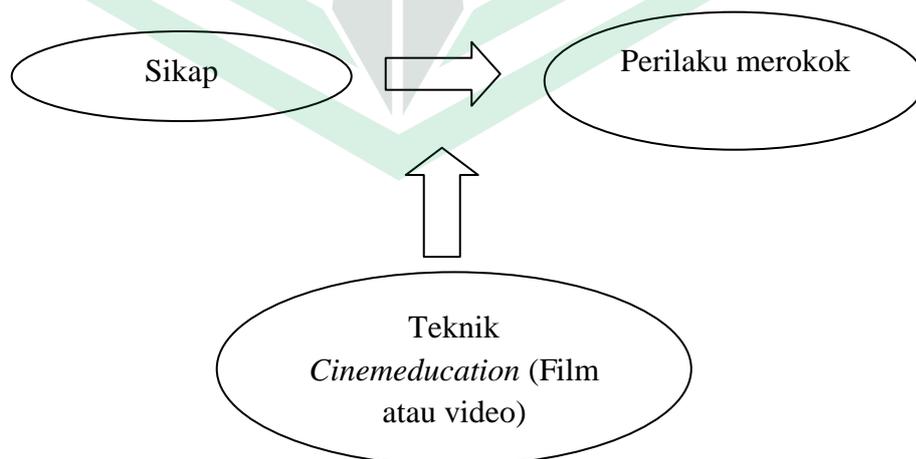
- a. DPR RI diminta untuk segera membuat undang-undang larangan merokok dan pengendalian tembakau, khususnya merokok bagi anak-anak, wanita hamil, dan merokok di tempat umum.
- b. Pemerintah, baik Pusat maupun daerah diminta untuk membuat regulasi tentang larangan merokok, khususnya bagi anak-anak, wanita hamil, merokok di tempat umum.
- c. Pemerintah, baik pusat maupun daerah di minta untuk menindak pelaku pelanggaran terhadap aturan larangan merokok sebagaimana aturan yang di tetapkan.

- d. Para ilmuwan diminta untuk melakukan penelitian tentang manfaat tembakau selain untuk rokok.
- e. Pemerintah, baik Pusat maupun Daerah diminta untuk melarang iklan rokok, baik langsung maupun tidak langsung.⁴⁰

Berdasarkan pemaparan di atas sudah sangat jelas bahwa merokok adalah kegiatan yang sangat merugikan karena lebih banyak mudharatnya di bandingkan manfaatnya terlebih dapat mengganggu orang-orang sekitar yang menghirup kepulan asap rokok yang dapat memicu berbagai macam penyakit hingga mengakibatkan kanker pernapasan dan lain-lain.

iv. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini diharapkan peneliti dapat mempermudah permasalahan yang dibahas dan mempermudah arah sebuah penelitian. Sehingga, data yang diperoleh benar-benar *valid*. Oleh karena itu, peneliti menggambarkan kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka pikir

⁴⁰*Ibid.*, h. 24-25

Berdasarkan alur kerangka pikir di atas, dapat diketahui bahwa sikap sebagai variabel bebas (independen) dan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen) yaitu perilaku merokok. Sedangkan teknik *cinemeducation* merupakan variabel moderator atau penengah. Variabel moderator ini akan memperkuat atau memperlemah gambaran dan pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luw



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data.⁴¹ Baik variabel bebas (*Independent variabel*) maupun variabel terikat (*Dependent variabel*) diukur menurut keadaan atau statusnya pada waktu diobservasi.⁴² Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian secara deskriptif kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu suatu metode riset kuat untuk menetapkan hubungan sebab akibat. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen kuasi (*Quasi eksperiment*) yaitu metode penelitian yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan.⁴³ Dalam metode eksperimen kuasi terbagi atas beberapa bentuk, dalam hal ini yang relevan dengan penelitian yaitu desain eksperimen ulang *non-random* (*non-random pre-test post-test control group design*) yaitu desain penelitian menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok

⁴¹I Ketut Swarjana, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Ed. I, (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2012), h. 53

⁴²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 16

⁴³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Ed. IV, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 49

eksperimen yang penempatannya tidak secara random, dan melakukan dua kali pengukuran yaitu pre-test dan post-test.⁴⁴ Dalam hal ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terhadap perilaku merokok yang marak terjadi pada remaja saat ini di sekolah menengah pertama (SMP).

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu. Terletak di Desa Topongo, RT/RW 1/1, Dusun Topongo, Kelurahan Topongo, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Fokus penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu sebagai lokasi penelitian, karena letak lokasi yang strategis dan sekolah pada tahap proses pertumbuhan dan perkembangan serta para siswa yang membutuhkan bimbingan dan arahan.

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya.⁴⁵ Populasi pada penelitian ini yaitu siswa Kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) sebanyak 200 siswa SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu.

⁴⁴Wiwien Dinar Pratisti, Susatyo Yuwono, *Psikologi Eksperimen Konsep, Teori, dan Aplikasi*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018), h. 87

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. XX, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Dalam menentukan besar sampel yang digunakan peneliti menggunakan rumus *Nomogram King* yaitu disiapkan untuk jumlah anggota populasi yang tidak lebih dari 2000 individu/unit.⁴⁷ Adapun dasar pengambilannya dengan “eror maksimal” yang dikehendaki, selanjutnya di olah dengan rumus:

$$S = R.M$$

Keterangan:

S : Jumlah anggota sampel

R : Besarnya Ratio

M : Jumlah anggota populasi

E : Eror maksimal

Penyelesaian:

M = 200 (populasi)

E = 5% (error maksimal)

R = 57%

R .M = 57% x 200 = 114

S = 114 (sampel)

Jadi minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah 114 sampel. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa kriteria sampel yaitu:

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. IV, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 120

⁴⁷A. R. Bulaeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*, Cet. I, (Makassar: UNHAS, 2000), h. 145

1. Kriteria inklusi :

- a. Seluruh siswa SMP Negeri Satap Pongsamelung kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan)
- b. Bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria eksklusi :

- a. Siswa SMP Negeri Satap Pongsamelung kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) yang tidak hadir pada saat pengambilan data
- b. Siswa SMP Negeri Satap Pongsamelung kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) yang tidak mengikuti semua rangkaian dalam pengambilan data.

a. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh yaitu melalui data primer dan sekunder. Di mana data primer yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti yaitu siswa SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu dengan memberikan kuesioner yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan.⁴⁸ Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti berupa literatur dan bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

v. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan instrumen kuesioner atau angket.⁴⁹ Yang dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Penelitian ini

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 96

⁴⁹Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Cet. VI, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 68

meggunakan random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dimana semua anggota populasi memiliki kesempatan menjadi sampel.⁵⁰ Pada penelitian ini menggunakan skala nominal yaitu suatu skala yang diberikan pada suatu objek atau kategori yang tidak menggambarkan kedudukan objek tetapi hanya sekedar label atau kode saja.⁵¹ Rangkaian teknik pengumpulan data yang ditetapkan peneliti bukan tanpa dasar melainkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebelumnya. Tingkat tanggapan atau penilaian dari responden dengan menggunakan alat ukur kuesioner, dengan kriteria penilaian yaitu:

a. Pernyataan positif (+)

- 1) Skor 5. Sangat setuju (SS)
- 2) Skor 4. Setuju (S)
- 3) Skor 3. Ragu (RG)
- 4) Skor 2. Tidak setuju (TS)
- 5) Skor 1. Sangat tidak setuju (STS)

b. Pernyataan negatif (-)

- 1) Skor 1. Sangat setuju (SS)
- 2) Skor 2. Setuju (S)
- 3) Skor 3. Ragu (RG)
- 4) Skor 4. Tidak setuju (TS)
- 5) Skor 5. Sangat tidak setuju (STS).⁵²

⁵⁰Syofian Siregar, *op. cit.*, h. 31

⁵¹*Ibid.*, h. 22

⁵²*Ibid.*, h. 26

Sejalan dengan kriteria pernyataan positif (+) dan negatif (-) di atas maka akan mempermudah peneliti dalam menegelompokkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini. Kriteria objektif dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah angka presentase, apabila jumlah angka presentase sikap negatif terhadap objek (perilaku merokok) lebih rendah sebelum treatmen dan setelah melakukan treatmen jumlah angka presentase sikap negatif terhadap objek mengalami peningkatan maka treatmen dapat dinyatakan berhasil dan begitu sebaliknya.

vi. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data, dengan maksud agar data yang dikumpulkan memiliki sifat yang jelas. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu :

- a. *Editing* yaitu pemeriksaan data yang didapat dan diperiksa apakah terdapat kekeliruan atau kemungkinan tidak lengkap atau tidak sesuai.
- b. *Koding* yaitu pemberian kode atau tanda pada tiap-tiap data dengan angka.
- c. *Tabulating* yaitu menjumlahkan dan menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.
- d. *Entry data* yaitu memasukkan data ke dalam master tabel disesuaikan dengan teknik analisa yang digunakan.

2. Analisis data

Analisis data diolah dengan sistem komputerisasi menggunakan program *SPSS for windows* untuk kemudian dilakukan secara deskriptif dan bivariant yang dilakukan adalah:

a. Deskriptif

Analisis dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian, kemudian hasilnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase (%).⁵³ Hal ini akan memudahkan peneliti dalam memahami dan memaparkan setiap penyajian hasil olahan data.

b. Bivariant

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui gambaran dan adanya pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa mengenai bahaya perilaku merokok. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Dalam analisis ini menggunakan uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) dengan syarat data valid dan reliabel. Dalam uji t menggunakan rumus:

$$\text{Uji } t = n - k$$

Ket :

N = Banyak opservasi

⁵³*Ibid.*, h. 100

K = Banyaknya variabel (bebas dan terikat)⁵⁴

Kemudian diperkuat Dengan melakukan uji *chi square* atau *kai kuadrat* yaitu dilakukan untuk memeriksa kebergantungan dan homogenitas dari suatu data.⁵⁵ Uji *chi square* dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS statistics 20 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 5\%$ (0,05), maka tingkat kepercayaannya adalah $1 - \alpha$ ($1 - 0,05$) = 0,95 yaitu tingkat kepercayaan 95%. Bila p value $\leq 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada gambaran dan pengaruh sikap positif dan negatif siswa antara variabel dependen dengan variabel independen.



⁵⁴Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Exel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), h. 71

⁵⁵Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17: Memahami Teknik Analisis Statistik Secara Sistematis Dan Praktis*, (Jakarta: PT Gramedia, 2009), h. 157

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

SMP Negeri Satap Pongsamelung terletak di Desa Topongo, Rt/Rw 1/1, Dusun Topongo, Kelurahan Topongo, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada Saat ini SMPN Satap Pongsamelung dipimpin oleh Bapak Ishak Hasan, S.Ag., M.Pd.I. Selain itu SMPN Satap Pongsamelung juga memiliki Guru sebanyak 21 orang, staf sebanyak 4 orang, terdapat satpam sebanyak 1 orang dan memiliki bujang sebanyak 1 orang. Jumlah keseluruhan siswa SMPN Satap Pongsamelung sebanyak 274 orang.

SMP Negeri Satap Pongsamelung berdiri sejak tahun 2007 yang di dirikan pertama kali oleh ibu Diani, S.Pd. Keberadaan SMP Negeri Satap Pongsamelung memang sangat diharapkan oleh masyarakat Lamasi pada umumnya dan masyarakat Kondo, Pongsamelung To’Pongo dengan tujuan mengurangi anak putus sekolah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sisi pendidikannya. Sejak berdirinya SMP Negeri Satap Pongsamelung tercatat sudah 2 (dua) periode pergantian pimpinan sekolah atau kepala sekolah di SMP Negeri Satap Pongsamelung yaitu periode pertama tahun 2007-2010 dipimpin oleh bapak Siksianto, S.Pd., MM dan pada periode ke-2 (dua) tahun 2010-2019 dipimpin oleh bapak Ishak Hasan, S.Pd., M.Pd hingga saat ini.⁵⁶

⁵⁶Ishak Hasan Kepala Sekolah SMPN Satap Pongsamelung “wawancara” di SMPN Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu pada tanggal 22 Agustus 2019.

Tabel 4.1

**Jumlah Siswa-Siswi Berdasarkan Kepercayaannya di SMPN Satap
Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi
Selatan 2019**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Agama	
		Laki-laki	Perempuan	Islam	Kristen
1	VII (Tujuh)	54 Siswa	48 Siswa	71	31
2	VIII (Delapan)	35 Siswa	47 Siswa	57	25
3	IX (Sembilan)	50 Siswa	40 Siswa	66	24
Total		139 Siswa	135 Siswa	194 Siswa	80 Siswa

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa siswa SMPN Satap Pongsamelung kelas VII (tujuh) yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54 siswa, yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 siswa, yang beragama Islam sebanyak 71 siswa dan beragama Kristen sebanyak 31 siswa. Siswa SMPN Satap Pongsamelung kelas VIII (delapan) yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 siswa, yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 siswa, yang beragama Islam sebanyak 57 siswa dan beragama Kristen sebanyak 25 siswa. Siswa SMPN Satap Pongsamelung kelas IX (sembilan) yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 siswa, yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 siswa, yang beragama Islam sebanyak 66 siswa dan beragama Kristen sebanyak 24 siswa.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas VII-IX yang lebih dominan berdasarkan yang berjenis kelamin adalah laki-laki 194 siswa dan pada kepercayaan lebih dominan terhadap agama Islam dengan jumlah 194 siswa. Jadi, secara keseluruhan jumlah siswa SMPN Satap Pongsamelung sebanyak 274 siswa.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri Satap Pongsamelung pada siswa-siswi kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) menunjukkan bahwa siswa-siswi merespon dengan baik dan sangat antusias mengikuti rangkaian proses penelitian. Distribusi responden berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 114 responden terdapat 50 responden diantaranya yang merokok terdiri dari 48 responden berjenis kelamin laki-laki dan 2 responden berjenis kelamin perempuan.

Melalui hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa para siswa-siswi sangat antusias mengikuti rangkaian proses penelitian dan hasil penelitian menunjukkan berbagai macam alasan responden yang merokok dari yang penasaran akan rasa dan sensasi yang dihasilkan dari sebatang rokok, ikut-ikutan bahkan dipaksa oleh teman sebaya, ingin kelihatan lebih keren dan ingin diakui keberadaannya dalam suatu komunitas serta lingkungan yang mendukung. Hal ini sejalan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok yaitu lingkungan sekitar secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap seseorang untuk merokok di mana jika seseorang berkumpul dengan teman-teman yang merokok maka lambat laun orang itu akan merokok. Orang tua merupakan salah satu faktor terbesar yang memberikan pengaruh terhadap remaja yang berkeinginan merokok. Akses yang mudah, akibat akses yang mudah menjadikan remaja dengan mudah memperoleh produk.⁵⁷ Terlebih dengan tipu daya pelaku usaha yang menyajikan berbagai macam bentuk iklan mengkonsumsi rokok

⁵⁷Asrorun Ni'am Sholeh, *loc. cit.*

diantaranya akan menambah rasa percaya diri terhadap laki-laki yang mengkonsumsi rokok yang membuat para remaja semakin ingin mencoba sebatang rokok.

Masa remaja awal adalah masa-masa emas pertumbuhan remaja dimana pada masa ini remaja sangat membutuhkan bimbingan dan arahan tidak hanya dari orang-orang terdekat seperti orang tua, keluarga akan tetapi, teman sebaya, dan lingkungan yang baik sangat mempengaruhi terbentuknya sikap siswa. Akan tetapi paling penting yang harus diingat adalah bimbingan dan pengawasan dari orang tua yang paling berperan terhadap terbentuknya sikap setiap anak. Sebab orang tua merupakan Madrasah pertama bagi setiap anak.⁵⁸ Sedangkan guru, teman sebaya dan lingkungan sekitar merupakan penambah, pelengkap dan penguat dalam terbentuknya sikap setiap anak. Dalam penelitian terdapat dua proses analisis data yaitu analisis secara deskriptif dan analisis bivariat.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian, kemudian hasilnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persen (%). Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendiskripsikan setiap variabel dependen dan independen dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang dalam penelitian ini meliputi pengaruh teknik *Cinemeducation* terhadap sikap siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMPN Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Yang sudah peneliti sajikan dalam sebuah tabel yaitu sebagai berikut:

⁵⁸Septian El Syakir, *Islamic Hypnoparenting (Mendidik Anak Masa Kini ala Rasulullah)*, Cet. I, (Jakarta Selatan: PT. Kawan Pustaka, 2014), h. 36

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Siswa-Siswi Kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) di SMPN Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019

Kelas	Perilaku Merokok								Jumlah			
	Merokok				Tidak Merokok							
	L	%	P	%	L	%	P	%	L	%	P	%
VII (Tujuh)	24	49%	2	9%	25	51%	21	91%	49	100%	23	100%
VIII (Delapan)	24	43%	0	0	32	57%	36	100%	56	100%	36	100%

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 4.2 menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 114 responden didapatkan perilaku merokok pada kelas VII (tujuh) yang berjenis kelamin laki-laki 24 responden (49%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 responden (9%). Selain itu juga didapatkan hasil penelitian perilaku tidak merokok pada kelas VII (tujuh) yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 responden (51%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 21 responden (91%).

Hasil penelitian pada kelas VIII (delapan) didapatkan perilaku merokok yang berjenis kelamin laki-laki 24 responden (43%) dan tidak terdapat perilaku merokok pada kelas VIII (delapan) yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 36 responden (100%) serta didapatkan perilaku tidak merokok pada responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 32 responden (57%).

Tabel 4.3

Rekapitulasi Nilai *Pre-Test* Sikap Siswa-Siswi SMPN Satap Pongsamelung Kelas VII (tujuh) dan Kelas VIII (delapan) 2019

NO	Tingkatan Sikap	<i>Pre-Test</i>								Jumlah			
		Positif				Negatif				P	%	L	%
		P	%	L	%	P	%	L	%				
1	Menerima	47	82%	40	70%	10	18%	17	30%	57	100%	57	100%
2	Menanggapi	12	21%	24	42%	45	79%	33	58%	57	100%	57	100%
3	Menghargai	33	58%	46	81%	24	42%	11	19%	57	100%	57	100%
4	Bertanggung Jawab	48	84%	26	46%	9	16%	31	54%	57	100%	57	100%

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 4.3 merupakan nilai *pre-test* yaitu hasil penelitian sebelum menerapkan teknik *cinemeducation* berdasarkan tingkatan sikap yaitu menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*), dan bertanggung jawab (*responsible*). Pada 114 responden menunjukkan bahwa sebelum penerapan teknik *cinemeducation* didapatkan perilaku merokok pada tingkatan sikap yang pertama, Menerima: yang bersikap positif 47 responden siswi (82%) dan sikap positif 40 responden siswa (70%). Selain itu juga didapatkan yang bersikap negatif terhadap perilaku merokok 10 responden siswi (18%) dan sikap negatif 17 responden siswa (30%).

Rekapitulasi hasil tingkatan sikap yang ke-2 Menanggapi: didapatkan yang bersikap positif terhadap perilaku merokok 12 responden siswi (21%) dan 24 responden siswa (42%). Selain itu juga didapatkan yang bersikap negatif terhadap perilaku merokok 45 responden siswi (79%) dan sikap negatif 33 responden siswa (58%) dan rekapitulasi nilai tingkatan sikap yang ke-3 Menghargai: didapatkan

yang bersikap positif terhadap perilaku merokok 33 responden siswi (58%) dan 46 responden siswa (81%). Selain itu juga didapatkan yang bersikap negatif terhadap perilaku merokok 24 responden siswi (42%) dan sikap negatif 11 responden siswa (19%) dan hasil tingkatan sikap yang ke-4 Bertanggung jawab: didapatkan yang bersikap positif terhadap perilaku merokok 48 responden siswi (84%) dan 26 responden siswa (46%). Selain itu juga didapatkan yang bersikap negatif terhadap perilaku merokok 9 responden siswi (16%) dan sikap negatif 31 responden siswa (54%). Berdasarkan hasil olahan data yang dipaparkan peneliti hal tersebut diperoleh dari koesioner yang dibagikan kepada setiap responden.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Nilai *Post-Test* Sikap Siswa-Siswi SMPN Satap Pongsamelung Kelas VII (tujuh) dan Kelas VIII (delapan) di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019

NO	Tingkatan Sikap	<i>Post-Test</i>								Jumlah			
		Positif				Negatif				P	%	L	%
		P	%	L	%	P	%	L	%				
1	Menerima	40	70%	38	67%	17	30%	19	33%	57	100%	57	100%
2	Menanggapi	9	16%	23	40%	48	84%	34	60%	57	100%	57	100%
3	Menghargai	27	47%	35	61%	30	53%	22	39%	57	100%	57	100%
4	Bertanggung Jawab	26	46%	41	72%	31	54%	16	28%	57	100%	57	100%

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 4.4 menunjukkan hasil *post-test* yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 114 responden sesudah penerapan teknik *cinemeducation* diterapkan berdasarkan tingkatan sikap yaitu menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*), dan bertanggung jawab (*responsible*). Didapatkan perilaku merokok pada tingkatan sikap yang pertama, Menerima:

yang bersikap positif 40 responden siswi (70%) dan sikap positif 38 responden siswa (67%). Selain itu juga didapatkan yang bersikap negatif terhadap perilaku merokok 17 responden siswi (30%) dan sikap negatif 19 responden siswa (33%).

Rekapitulasi hasil tingkatan sikap yang ke-2 Menanggapi: didapatkan yang bersikap positif terhadap perilaku merokok 9 responden siswi (16%) dan 23 responden siswa (40%). Selain itu juga didapatkan yang bersikap negatif terhadap perilaku merokok 48 responden siswi (84%) dan sikap negatif 34 responden siswa (60%) dan tingkatan sikap yang ke-3 Menghargai: didapatkan yang bersikap positif terhadap perilaku merokok 27 responden siswi (47%) dan 35 responden siswa (61%). Selain itu juga didapatkan yang bersikap negatif terhadap perilaku merokok 30 responden siswi (53%) dan sikap negatif 22 responden siswa (39%) serta hasil tingkatan sikap yang ke-4 Bertanggung jawab didapatkan yang bersikap positif terhadap perilaku merokok 26 responden siswi (46%) dan 41 responden siswa (72%). Selain itu juga didapatkan yang bersikap negatif terhadap perilaku merokok 31 responden siswi (54%) dan sikap negatif 16 responden siswa (28%). Berdasarkan hasil olahan data yang dipaparkan peneliti hal tersebut diperoleh dari koesioner yang dibagikan kepada setiap responden.

2. Analisis Bivariant

1. Gambaran sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya gambaran sikap positif dan sikap negatif kemudian diamati manakah yang lebih dominan terhadap

bahaya perilaku merokok dengan merujuk pada variabel independen (sikap) dan variabel dependen (bahaya perilaku merokok) dengan menggunakan uji t dalam hal ini menggunakan analisis regresi sederhana dan semakin di perkuat dengan melakukan uji *chi square* di mana tingkat kemaknaan 0,05 atau $p \text{ value} \leq 0,05\%$.

Tabel 4.5

Analisis Regresi Sederhana Pre-Test Terhadap Variabel Independen dan Variabel Dependen 2019

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.528	1.107		54.661	.000
	sikap1	14.668	1.514	.675	9.690	.000

Sumber: Spss 20, 2019

Berdasarkan analisis regresi sederhana dengan menggunakan Spss 20 pada tabel 4.5, maka tindakan selanjutnya adalah melakukan uji t di mana jika diketahui nilai $T_{hitung} > T_{tabel}^{59}$ maka didapatkan ada gambaran sikap positif dan negatif variabel independen terhadap variabel dependen, dengan rumus uji t:

$$\text{Uji } t = n - k$$

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (\alpha/2, n-k)^{60} \\ &= 0,05/2 ; 114-2 \\ &= 0,025 ; 112 \\ &= 1.984^{61} \end{aligned}$$

⁵⁹Wahid Sulaimana, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus & Pemecahannya)*, Ed. 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 13

⁶⁰Nawari, *op.cit.*, h. 71

⁶¹Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, Cet.IV, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 305

Hasil uji t menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 9.690 > T_{tabel} = 1.984$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat gambaran sikap positif dan negatif siswa mengenai bahaya perilaku merokok dan hasil uji t semakin diperkuat dengan melakukan *uji chi square* atau *kai kuadrat* pada tahap selanjutnya.

Tabel 4.6

Gambaran Sikap *Pre-Test* Positif dan Negatif Siswa-Siswi Kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) Mengenai Bahaya Perilaku Merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019

Jenis Kelamin		Pre-Test		Total	P Value
		Negatif	Positif		
Laki-laki	Count	31	26	57	0,091
	% within Jenis Kelamin	54.4%	45.6%	100.0%	
Perempuan	Count	22	35	57	
	% within Jenis Kelamin	38.6%	61.4%	100.0%	
Total	Count	53	61	114	
	% within Jenis Kelamin	46.5%	53.5%	100.0%	

Sumber: Uji Chi-Square 2019

Tabel 4.6 menunjukkan hasil penelitian *pre-test* yaitu tanpa adanya pemberian teknik *cinemeducation* terlebih dahulu terhadap 114 responden didapatkan gambaran sikap positif dan negatif siswa lebih dominan terhadap sikap positif bahaya perilaku merokok, dimana didapatkan pada responden jenis kelamin laki-laki 26 (45.6%) dan didapatkan yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 35 responden (61.4%) dengan total 61 responden (53,5%) sedangkan responden yang bersikap negatif didapatkan 31 responden (54,4%) yang berjenis kelamin laki-laki dan 22 responden (38,6%) yang berjenis kelamin perempuan dengan total 53 responden (46,5%).

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa ada gambaran sikap positif dan negatif siswa mengenai bahaya perilaku merokok. Karena $p\text{ value } 0,091 \geq 0,05$ artinya H_0 ditolak berarti ada gambaran terhadap variabel dependen (perilaku merokok) dan variabel independen (sikap). Hasil uji *chi-square* sangat relevan dengan uji t yang sebelumnya telah dilakukan peneliti dengan memperoleh hasil uji t berjumlah $T_{hitung} = 9.690 > T_{tabel} = 1.984$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat gambaran sikap positif dan negatif siswa mengenai bahaya perilaku merokok.

2. Pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data *post-test* yaitu adanya pengaruh penerapan teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi terhadap bahaya perilaku merokok dengan merujuk pada variabel independen (sikap) dan variabel dependen (bahaya perilaku merokok) dan teknik *cinemeducation* sebagai variabel moderator atau penengah. Variabel moderator ini akan memperkuat atau memperlemah pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok dengan menggunakan uji t dalam hal ini menggunakan analisis regresi sederhana dan semakin di perkuat dengan melakukan uji *chi square* di mana tingkat kemaknaan 0,05 atau $p\text{ value } \leq 0,05\%$.

Tabel 4.7

Analisis Regresi Sederhana *Post-Test* Terhadap Variabel Independen dan Variabel Dependen 2019

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.370	.726		85.912	.000
	sikap2	14.630	1.211	.752	12.086	.000

Sumber: Analisis Spss 20, 2019

Berdasarkan analisis regresi sederhana dengan menggunakan Spss 20 pada tabel 4.7, maka tindakan selanjutnya adalah melakukan uji t dimana jika diketahui nilai $T_{hitung} > T_{tabel}^{62}$ maka menunjukkan adanya pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa mengenai bahaya perilaku merokok, dengan rumus uji t:

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= (\alpha/2, n-k)^{63} \\
 &= 0,05/2 ; 114-2 \\
 &= 0,025 ; 112 \\
 &= 1.984^{64}
 \end{aligned}$$

Hasil uji t menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 12.086 > T_{tabel} = 1.984$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa mengenai bahaya perilaku merokok dan hasil uji t semakin diperkuat dengan melakukan *uji chi square* atau *kai kuadrat* pada tahap selanjutnya.

⁶²Wahid Sulaimana, *loc. cit.*

⁶³Nawari, *loc. cit.*

⁶⁴Riduwan, *loc. cit.*

Tabel 4.8

Analisa Uji *Chi-Square* Data *Post-Test* Terhadap Sikap Positif dan Negatif Siswa-Siswi Kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) Mengenai Bahaya Perilaku Merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019

Jenis Kelamin		<i>Post-Test</i>		Total	<i>P value</i>
		Negatif	Positif		
Laki-laki	Count	32	25	57	0,122
	% within Hasil data Y sesudah penerapan teknik <i>cinemeducation</i>	43.8%	61.0%	50.0%	
	% of Total	28.1%	21.9%	50.0%	
Perempuan	Count	41	16	57	
	% within Hasil data Y sesudah penerapan teknik <i>cinemeducation</i>	56.2%	39.0%	50.0%	
	% of Total	36.0%	14.0%	50.0%	
Total	Count	73	41	114	
	% within Hasil data Y sesudah penerapan teknik <i>cinemeducation</i>	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	64.0%	36.0%	100.0%	

Sumber: Uji *Chi-Square* 2019

Tabel 4.8 menunjukkan hasil penelitian *post-test* yaitu sesudah penerapan teknik *cinemeducation* berdasarkan tingkatan sikap yaitu menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*), dan bertanggung jawab (*responsible*). Pada 114 responden menunjukkan pengaruh sikap siswa lebih dominan terhadap sikap negatif terhadap bahaya perilaku merokok, dimana didapatkan pada responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 32 (43.8%) dan didapatkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 41 responden (56.2%) dengan total 73 responden (64%) sedangkan responden yang bersikap positif didapatkan 25 responden (61,0%) yang berjenis kelamin laki-laki dan 16 responden (39,0%) yang berjenis kelamin perempuan dengan total 41 responden (36,0%).

Berdasarkan pemaparan peneliti di atas di perkuat dengan analisis regresi sederhana melalui hasil uji t diperoleh $T_{hitung} = 12.086 > T_{tabel} = 1.984$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh penerapan teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa mengenai bahaya perilaku merokok. Kemudian semakin diperkuat dengan hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan teknik *cinemeducation* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok. Hal ini terbukti karena *p value* $0,122 \geq 0,05$ artinya H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap variabel dependen (perilaku merokok) dan variabel independen (sikap).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian *pre-test* (sebelum) dan *post-test* (sesudah) penerapan teknik *cinemeducation* menunjukkan bahwa antara responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan didapati bahwa data yang lebih dominan terpengaruh terhadap penerapan teknik *cinemeducation* adalah responden yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan responden berjenis kelamin laki-laki. Dalam penelitian ini terdapat dua pokok pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran sikap positif dan negatif siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya) sikap

melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain.⁶⁵ Dalam hal ini sikap yang dimaksud adalah sikap positif dan negatif terhadap suatu objek (perilaku merokok). Hasil penelitian *pre-test* menunjukkan bahwa terdapat gambaran sikap siswa yang lebih dominan terhadap sikap positif yaitu kecenderungan menyukai terhadap suatu objek dengan jumlah 61 responden (53,5%) sedangkan responden yang bersikap negatif yaitu kecenderungan menjauhi suatu objek dengan total 53 responden (46,5%).

Masa sekolah menengah pertama (SMP) merupakan masa remaja awal yang di tandai dengan peningkatan pertumbuhan dan kematangan fisik yang sangat cepat serta tingkat emosional yang tidak stabil.⁶⁶ Misalnya pada saat yang sama, penerimaan dari kelompok sebaya sangatlah penting, merokok agar dapat di terima dalam sebuah kelompok dan dianggap keren serta tidak dianggap sebelah mata adalah motif yang mendominasi banyak perilaku sosial masa remaja awal yang bersikap positif terhadap suatu objek dalam hal ini adalah perilaku merokok.

Distribusi responden berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada 114 responden didapatkan ada gambaran sikap remaja dengan perilaku merokok di mana sebagian siswa lebih dominan memiliki sikap positif sejumlah 61 responden (53,5%). Sikap siswa yang lebih cenderung memiliki sikap positif terhadap perilaku merokok seharusnya tidak demikian apalagi telah terukir jelas di bungkus rokok bahaya yang di akibatkan bagi penikmat rokok.

⁶⁵Yudrik Jahja, *loc. cit.*

⁶⁶Dwi Sulisty Cahyaningsih, *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. I, (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2011), h. 90

Kenyataan yang ada sekarang bahwa siswa remaja seharusnya lebih mudah dalam memperoleh informasi-informasi tentang bahaya perilaku merokok. Namun seringkali pengetahuan yang dimiliki tidak berdampak pada perilaku dan sikapnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan perkembangan di masa remaja awal diwarnai oleh interaksi antara faktor-faktor genetik, biologis, lingkungan dan sosial.⁶⁷ Pada tahap perkembangan remaja akan mengubah cara berfikir menjadi lebih abstrak dan idealistik. Faktor-faktor yang terdapat pada perkembangan sikap remaja juga sejalan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap siswa yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting dan pengaruh kebudayaan.⁶⁸ Pada tahap ini bukan hanya guru yang berperan aktif untuk memberikan pengarahan akan tetapi peran aktif orang tua sangat mempengaruhi terbentuknya sebuah sikap siswa baik itu negatif ataupun positif.

2. Pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu 2019

Berdasarkan hasil penelitian *post-test* yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap sikap siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok dengan melakukan perbandingan data *pre-test* dan *post-test*. Diketahui *pre-test* yaitu sebelum penerapan teknik *cinemeducation* menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif terhadap perilaku

⁶⁷John W. Santrock, "*Life-Span Development*", diterjemahkan oleh Benedictine Wisdyasinta dengan judul: *Perkembangan Masa-Hidup*, Ed. 13, (Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, 2012), h. 402

⁶⁸Soekidjo Notoatmodjo, *loc. cit.*

merokok dengan total 61 responden (53,5%), sedangkan *post-test* yaitu sesudah penerapan teknik *cinemaducation* menunjukkan bahwa data mengalami penurunan sikap positif dengan total 41 responden (36%), sedangkan *pre-test* menunjukkan bahwa sikap negatif total 53 responden (46,5%) dan *post-test* menunjukkan peningkatan sikap negatif dengan total 73 responden (64%). Maka dinyatakan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh dengan tingkat sedang dengan sekali proses penerapan teknik *cinemeducation* terhadap 114 responden.

Distribusi responden berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan banyaknya perilaku merokok dari 114 responden terdiri dari kelas VII – VIII di SMPN Satap Pongsamelung didapati 50 responden (44%) yang merokok dengan spesifikasi pada tiap kelas VII (tujuh) didapatkan 24 responden (49%) merokok dengan jenis kelamin laki-laki dan didapatkan 2 responden (9%) yang berjenis kelamin perempuan menyatakan dirinya pernah merokok serta pada kelas VIII (delapan) didapatkan 24 responden (43%) yang merokok dengan jenis kelamin laki-laki.

Bukan hal yang lumrah lagi jika terdapat banyak anak remaja di usia yang sangat muda yaitu berumur 10-14 tahun sudah mencicipi sebatang rokok sehingga dunia Internasional memberikan julukan pada Indonesia sebagai “Negara *baby smoker*”.⁶⁹ Hal tersebut tidak dapat dipungkiri dengan semakin mudahnya rokok didapatkan, dengan harga yang sangat terjangkau di tambah dengan lingkungan

⁶⁹Sulistyaningsih, *op. cit.*, h. 11

yang sangat-sangat mendukung, hal ini sejalan dengan faktor-faktor sosial cultural seperti kebiasaan budaya, kelas sosial, gengsi dan tingkat pendidikan.⁷⁰

Argumen di atas semakin diperkuat oleh faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap positif dan negatif terhadap perkembangan remaja yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, pengaruh lembaga pendidikan dan agama dan pengaruh emosional.⁷¹ Dengan demikian sudah jelas bahwa budaya, orang terpenting dan di tengahnya perkembangan masa remaja awal dengan tingkat emosional yang tidak stabil membuat banyak remaja yang terjerumus terhadap sikap positif yaitu kecenderungan menyukai perilaku merokok (objek).

Meskipun, sejauh mata memandang sebatang rokok yang berkedok kenikmatan itu tak pernah terlepas dari pandangan mata. Jika di Negara Indonesia setiap waktu pengguna rokok di usia mudah meningkat dan mengakibatkan remaja kecanduan terhadap rokok, tidak menutup kemungkinan akan berdampak dengan sulitnya remaja mengedalikan dirinya sendiri. Hal ini dikarenakan bertambahnya dosis penggunaan rokok dari waktu ke waktu kita bisa bayangkan akan jadi seperti apa generasi muda di masa mendatang jika hal ini tidak dicegah sedini mungkin.

⁷⁰Sih Martini, *Makna Merokok Pada Remaja Putri Perokok: "Psikologi Pendidikan dan Perkembangan"*, vol. 3, no. 2, (Jurnal: Surabaya Universitas Airlangga, 2013), h. 122

⁷¹Sunaryo, *op. cit.*, h. 201

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu 2019. Dapat peneliti tarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Terdapat gambaran sikap siswa-siswi mengenai bahaya perilaku merokok di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu yaitu sejumlah 61 responden (53,5%) dengan dominan terhadap sikap positif yaitu kecenderungan menyukai suatu objek (perilaku merokok). Hasil penelitian ini terbukti berdasarkan nilai *chi square* yang lebih besar dari nilai *chi square* kritikal yaitu *p value* $0,091 \geq 0,05$ artinya H_0 ditolak.

2. Terdapat pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap siswa-siswi SMP Negeri Satap Pongsamelung mengenai bahaya perilaku merokok di Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu. Dimana jika saat *pre-test* diperoleh 61 responden (53,5%) yang bersikap positif terhadap perilaku merokok maka setelah *post-test* memperoleh 41 responden (36%) maka dinyatakan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh dengan tingkat sedang dengan sekali penerapan teknik *cinemeducation* terhadap 114 responden. Hasil penelitian ini terbukti berdasarkan nilai *chi square*

yang lebih besar dari nilai *chi square* kritis yaitu *p value* $0,122 \geq 0,05$ artinya H_0 ditolak.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka beberapa hal yang perlu disarankan yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan di sekolah-sekolah menengah pertama (SMP) untuk meningkatkan pengetahuan tentang rokok sehingga remaja memiliki pengetahuan yang baik dan tidak keliru.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh teknik *cinemeducation* terhadap sikap siswa mengenai bahaya perilaku merokok. Dimana penelitian tidak hanya difokuskan terhadap siswa akan tetapi orang tua dan lingkungan tempat siswa berada menjadi salah satu hal yang harus difokuskan.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar memberikan *treatment* yang berbeda terhadap responden yaitu menerapkan teknik konseling yang berbeda berdasarkan jenis kelamin. Misalnya, responden yang berjenis kelamin perempuan menggunakan *cinemeducation* dan responden yang berjenis kelamin laki-laki menggunakan *treatment* konseling pribadi agar memperoleh data yang lebih efektif dari penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, *Tentang Sikap Yang Tercermin Dari Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Amalia, Masitha Nur, “*Analisis Pengaruh Konsumsi Rokok Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia*”, Skripsi: Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017
- Andriyani, Ratih, *Bahaya merokok*, Cet. I; Jakarta Timur: PT. Sarana Bangun Pustaka, 2011
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002
- Ari, Rakhmat, *Say Goodbye To Heart Disease*, Jakarta: PT Gramedia, 2017
- Branson, Sir Richard, *Berhenti Merokok Sekarang*, Tangerang Selatan: Paperplus Publisher, 2013
- Bulaeng, A. R., *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*, Cet. I; Makassar: UNHAS, 2000
- Cahyaningsih Dwi Sulisty, *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. I. Jakarta: CV. Trans Info Media, 2011
- Hasan, Ishak, Kepala Sekolah SMPN Satap Pongsamelung “*wawancara*” di SMPN Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, 2019
- Hidayah, Nur, *Pendidikan Dan Pembelajaran “Keefektifan Teknik Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Sikap Asertif Siswa Mts Negeri Malang*, Jurnal: Mts Negeri Malang, 2017
- Husaini, Aiman, *Tobat Merokok (Rahasia & cara empatik berhenti merokok)*, Cet. II, Depok: Pustaka Iman, 2007
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Cet. I, Jakarta: Kencana, 2011
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Masri, Subekti, *Bimbingan Konseling Teori dan Prosedural*, Makassar: Aksara Timur, 2016

- Martini Sih, *Jurnal: Makna Merokok Pada Remaja Putri Perokok: "Psikologi Pendidikan dan Perkembangan"*, Surabaya: Universitas Airlangga, 2013
- Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Exel 2007 dan SPSS 17*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010
- Notoatmojo, Soekidjo, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, Cet. II, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Cet. IV, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005
- Pieter, Herri Zan, Bethsaida Janiwarti, dan Marti Saragih, *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*, Cet. I, Jakarta: Kencana, 2011
- Rahayu, Purni, *hubungan antara pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi: Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017
- RI, Departemen Agama, *"Al-Quran dan Terjemahnya"* Cet. IIX, Bandung: Diponegoro, 2015
- Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, Cet. IV, Bandung: Alfabeta, 2014
- Saurah Abu Isa Muhammad bin Isa bin, *Sunan Tirmidzi*, Bairut: Darul Al-Fikri: 1994 M
- Sarwono, Sarlito W, *Psikologi Remaja*, Cet. XII, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Santrock John W., *"Life-Span Develoment"*, diterjemahkan oleh Benedictine Wisdyasinta dengan judul: *Perkembangan Masa-Hidup*, Ed. 13, Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, 2012
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Ed. IV, Jakarta: Kencana, 2013
- Sholeh, Asrorun Ni'am, *Panduan Anti Merokok Untuk Pelajar, Guru dan Orang Tua*, Jakarta: Erlangga, 2017
- Siregar, Syofian, *Metode penelitian kuantitatif (dilengkapin dengan perbandingan perhitungan manual % SPSS)*. Cet. I, Jakarta: Kencana, 2013
- Soehartono, Irawan, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Cet. IV, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004

- Sulistyaningsih, *Merokok Menghisap Racun Berkedok Kenikmatan*, Cet. I, Malang: AE Publishing, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Cet. XX, Bandung: Alfabeta, 2014-----*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. IV, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sulaimana,Wahid *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus & Pemecahannya)*, Ed. 1, Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Susatyo Yuwono, Wiwien Dinar Pratisti, *Psikologi Eksperimen Konsep, Teori, dan Aplikasi*, Surakarata: Muhammadiyah University Press, 2018, h. 87
- Sunaryo, *Psilogi Untuk Keperawatan*, Cet. I, Jakarta: EGC, 2004
- Swarjana, I Ketut, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012
- Syakir Septian El, *Islamic Hypnoparenting (Mendidik Anak Masa Kini ala Rasulullah)*, Cet. I, Jakarta Selatan: PT. Kawan Pustaka, 2014
- Wahyono, Teguh, *25 Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17: Memahami Teknik Analisis Statistik Secara Sistematis Dan Praktis*, Jakarta: PT Gramedia, 2009



Lampiran: 1**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada, Yth

Siswa SMP Negeri Satap Pongsamelung Kec. Lamasi Kab. Luwu

Di Temapat

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa IAIN Palopo tahun 2019, saya akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di SMP Negeri Satap Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Untuk tersebut saya berharap siswa Siswa SMP Negeri Satap Pongsamelung bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya saya berharap Siswa SMP Negeri Satap Pongsamelung bersedia/tidak bersedia mengisi kuesioner yang saya sediakan dengan kejujuran dan apa adanya, jawaban Siswa SMP Negeri Satap Pongsamelung dijamin kerahasiaannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat, atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Responden

Lamasi, Juli 2019

Peneliti

(.....)

(.....)

Lampiran: 2**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Nama Responden :

Umur :

Kelas :

Alamat :

Dengan menandatangani lembar persetujuan ini, saya bersedia turut serta berpartisipasi sebagai responden dan memberikan jawaban sebenar-benarnya apa yang saya ketahui:

Nama : Rara Anggraini

Nim : 15.0103.0040

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul : Pengaruh Teknik *Cinemeducation* Terhadap Sikap Siswa
Mengenai Bahaya Perilaku Merokok Di SMP Negeri Satap
Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu

Data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah bagi penelitian. Demikian lembar persetujuan ini saya tanda-tangan dan kiranya dipergunakan dengan semestinya.

Lamasi, 2019

Responden

(.....)

Lampiran: 3

Nomor Responden:

Biodata Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Agama :

KUESIONER I

II. Tingkatan Sikap

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda check list (√) pada jawaban yang menurut anda benar!

1. Apakah anda pernah merokok?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika pernah dari mana anda mendapatkan rokok tersebut?
 - a. Teman
 - b. Pacar
 - c. Orang tua
 - d. Beli sendiri
3. Berapa batang rokok per hari anda habiskan?
 - a. Kurang dari 10 batang per hari
 - b. 10-20 batang per hari
 - c. Lebih dari 20 batang per hari
4. Sejak umur berapa anda mulai merokok?
 - a. Umur >10 tahun
 - b. Umur 10-12 tahun

- c. Umur 13-14 tahun
- d. Umur 14-15 tahun

Keterangan:

- a) Sangat Setuju (SS)
- b) Setuju (S)
- c) Ragu (RG)
- d) Tidak Setuju (TS)
- e) Sangat tidak setuju (STS)

Tingkatan Sikap	NO	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
Menerima (<i>receiving</i>)	1	Merokok dapat membantu saya menyelesaikan tugas sekolah					
	2	Merokok tidak berbahaya jika dilakukan sekali-kali					
	3	Merokok dapat menyebabkan sesak nafas dan penyakit lainnya seperti kanker paru-paru					
	4	Perilaku merokok adalah budaya yang buruk					
	5	Merokok bukanlah hal yang membuat remaja menjadi percaya diri.					
Menanggapi (<i>responding</i>)	6	Merokok adalah kegiatan membakar uang					
	7	Kebiasaan merokok dapat menurunkan prestasi belajar.					
	8	Merokok dapat memperlambat pergaulan saat berkumpul					
	9	Menurut anda rokok itu sangat buruk					

		bagi kesehatan kita dan orang di sekitar kita					
	10	Saya merasa terganggu apabila ada orang yang merokok di dekat saya					
Menghargai (<i>valuing</i>)	11	Jika teman dekat saya merokok, saya akan menasehati agar mereka segera berhenti menggunakan rokok					
	12	Merokok dapat membahayakan perokok pasif					
	13	Apabila kita berkumpul dengan teman-teman yang merokok maka kita juga harus merokok					
	14	Merokok membuat anak laki-laki menjadi lebih menarik dibandingkan dengan anak laki-laki yang tidak merokok.					
	15	Jika teman saya merokok maka saya akan membiarkannya					
Bertanggung Jawab (<i>responsible</i>)	16	Seorang remaja harus terhindar dari pengguna rokok dan harus bersikap tegas menolaknya					
	17	Saya akan menolak rokok yang ditawarkan oleh teman saya					
	18	Merokok bukanlah hal yang membuat remaja menjadi tambah gaul					
	19	Jika teman saya merokok maka saya akan menasehatinya					
	20	Pemerintah sebaiknya menaikkan					

		harga rokok					
--	--	-------------	--	--	--	--	--

Lampiran: 4**Nomor Responden**

Biodata Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Agama :

KUESIONER II**III. Tingkatan Sikap**

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda check list (√) pada jawaban yang menurut anda benar!

Keterangan:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Ragu (RG)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat tidak setuju (STS)

Tingkatan Sikap	NO	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
Bertanggung Jawab (<i>responsible</i>)	1	Seorang remaja harus terhindar dari pengguna rokok dan harus bersikap tegas menolaknya					
	2	Saya akan menolak rokok yang ditawarkan oleh teman saya					
	3	Merokok bukanlah hal yang membuat remaja menjadi tambah gaul					

	4	Jika teman saya merokok maka saya akan menasehatinya					
	5	Pemerintah sebaiknya menaikkan harga rokok					
Menerima (<i>receiving</i>)	6	Merokok dapat membantu saya menyelesaikan tugas sekolah					
	7	Merokok tidak berbahaya jika dilakukan sekali-kali					
	8	Merokok dapat menyebabkan sesak nafas dan penyakit lainnya seperti kanker paru-paru					
	9	Perilaku merokok adalah budaya yang buruk					
	10	Merokok bukanlah hal yang membuat remaja menjadi percaya diri.					
Menanggapi (<i>responding</i>)	11	Merokok adalah kegiatan membakar uang					
	12	Kebiasaan merokok dapat menurunkan prestasi belajar.					
	13	Merokok dapat mempererat pergaulan saat berkumpul					
	14	Menurut anda rokok itu sangat buruk bagi kesehatan kita dan orang di sekitar kita					
	15	Saya merasa terganggu apabila ada orang yang merokok di dekat saya					
Menghargai (<i>valuing</i>)	16	Jika teman dekat saya merokok, saya akan menasehati agar mereka segera berhenti menggunakan rokok					
	17	Merokok dapat membahayakan perokok pasif					
	18	Apabila kita berkumpul dengan teman-teman yang merokok maka kita juga harus merokok					
	19	Merokok mebuat anak laki-laki menjadi lebih menarik dibandingkan dengan anak laki-laki yang tidak merokok.					
	20	Jika teman saya merokok maka saya akan membiarkannya					

Lampiran: 5

**DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN DI SMPN SATAP PONGSAMELUNG
KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU**



Lampiran: 6

MASTER TABEL
REKAPITULASI NILAI SIKAP POSITIF DAN NEGATIF SISWA-SISWI SMPN SATAP PONGSAMELUNG
KELAS VII (TUJUH) DAN KELAS VIII (DELAPAN) DI KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU 2019

No	Nama Responden	Sikap																				Total x	Jenis Kelamin	Kategori Sikap
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20			
1	A	4	5	3	1	1	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	5	5	1	5	1	73	L	1
2	AAT	5	4	1	2	3	1	2	1	5	3	1	4	1	2	4	2	1	5	2	4	53	L	0
3	AD	4	5	5	3	3	4	4	3	1	1	3	1	2	3	2	1	1	1	3	1	51	L	0
4	ADR	1	2	1	1	3	3	1	4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	33	P	0
5	AE	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	65	P	0
6	AFI	4	2	3	1	3	1	3	1	2	3	2	3	3	1	5	3	4	4	4	2	54	L	0
7	AH	1	5	3	2	5	3	4	3	2	5	3	2	4	2	4	1	2	5	2	4	62	L	0
8	AL	2	2	5	5	4	3	4	2	5	5	4	5	2	2	4	5	5	4	4	4	76	P	1
9	ALI	2	2	5	5	4	4	4	3	1	4	5	1	2	2	2	5	4	4	4	1	64	P	0
10	ALS	2	2	5	1	4	5	5	1	5	4	5	5	1	1	2	5	5	5	5	1	69	P	0
11	AM	2	1	5	1	1	5	1	2	5	5	5	5	1	1	1	5	5	1	5	1	58	P	0
12	AML	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	66	P	0
13	ANA	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	1	1	1	1	4	1	4	1	55	P	0
14	AP	2	1	4	5	5	5	5	1	5	5	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	54	P	0
15	APR	3	1	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	2	2	1	1	4	5	3	5	70	P	1
16	AR	2	1	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	1	1	1	5	5	5	5	1	74	P	1
17	ARP	2	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	80	P	1
18	AS	2	2	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	1	1	2	5	4	4	5	5	75	P	1
19	ASP	2	3	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	1	1	2	5	5	5	5	4	78	P	1
20	AT	2	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	3	77	P	1
21	ATG	2	2	5	4	4	4	5	2	1	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	3	69	P	0
22	ATK	1	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	1	5	2	5	4	4	4	1	76	P	1
23	AW	1	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	4	5	4	5	86	P	1
24	CB	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	66	P	0

25	CIT	5	5	4	5	2	5	5	4	4	5	5	5	3	1	5	2	5	5	5	5	85	L	1
26	CMT	3	5	1	2	3	2	2	5	2	1	2	1	3	2	3	1	2	4	1	2	47	L	0
27	D	3	5	1	5	1	5	5	4	5	5	5	5	1	1	1	1	1	5	1	5	65	L	0
28	DA	2	5	1	1	1	1	1	4	1	1	5	1	2	5	2	5	5	1	5	5	54	L	0
29	DF	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	94	P	1
30	DG	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	1	4	5	5	5	4	2	3	85	P	1
31	DPS	5	4	3	3	5	4	3	4	3	5	3	1	5	3	4	1	3	2	2	5	68	L	0
32	DW	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	2	4	4	3	74	L	1
33	E	3	4	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	4	3	3	1	1	3	4	1	47	L	0
34	ED	3	4	3	3	5	3	2	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	70	L	1
35	EOS	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	3	68	L	0
36	ETA	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	69	L	0
37	F	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	4	2	3	3	5	2	5	2	57	L	0
38	FA	4	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	31	L	0
39	FAD	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	68	L	0
40	FAE	4	4	5	1	5	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	5	4	4	4	4	73	L	1
41	FAH	2	5	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	65	L	0
42	FE	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	2	1	4	5	2	1	2	72	L	1
43	FI	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	75	L	1
44	FM	4	5	2	4	4	2	4	4	4	5	4	5	2	2	5	5	2	4	5	5	77	L	1
45	FR	4	5	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	63	L	1
46	FT	2	4	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	62	L	1
47	GN	1	4	5	4	3	4	5	1	5	1	3	4	5	3	3	4	5	3	2	1	66	L	0
48	HY	1	4	5	4	3	4	5	1	5	1	2	4	3	3	5	2	4	3	2	1	62	L	0
49	IA	2	4	4	5	2	5	2	4	5	3	5	5	2	5	4	4	4	5	3	4	77	L	1
50	IAU	2	5	5	2	5	5	4	5	5	2	2	5	2	5	2	5	5	2	2	2	72	L	1
51	IK	1	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	1	5	4	5	1	4	5	82	L	1
52	INJ	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	1	2	4	4	4	4	4	75	L	1
53	IS	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	4	5	1	4	5	86	L	1
54	JS	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	2	4	5	2	2	2	80	L	1
55	JSD	5	4	3	5	5	4	4	5	1	3	4	5	5	4	2	4	5	4	4	5	81	L	1
56	JSP	3	1	4	5	3	4	4	5	4	2	3	4	5	3	5	3	3	3	2	1	67	L	0

89	PR	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	5	2	2	4	4	2	2	2	2	59	P	0
90	RS	2	1	4	4	5	4	5	2	4	5	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	68	P	0
91	RSL	1	1	1	4	1	5	5	1	5	5	5	5	2	1	1	5	5	1	5	5	64	L	0
92	RU	1	1	2	4	2	3	2	1	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	53	P	0
93	RY	2	1	5	4	4	4	5	1	5	4	5	4	2	1	1	5	5	5	5	1	69	P	0
94	S	1	1	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	2	2	1	5	4	4	4	5	73	P	1
95	SA	1	1	3	4	3	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	4	4	1	4	5	47	L	0
96	SEL	2	1	5	4	2	4	5	1	4	4	5	4	2	2	4	4	5	4	5	5	72	L	1
97	SFN	1	1	5	4	4	5	4	2	4	4	5	4	2	2	4	4	5	4	3	3	70	L	0
98	SL	1	1	5	5	4	4	2	2	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	2	5	72	L	1
99	SO	2	4	5	4	4	5	2	1	4	5	4	4	2	1	1	5	5	5	2	4	69	P	0
100	SR	1	4	4	5	4	4	4	1	5	4	4	5	2	1	1	5	5	4	2	4	69	P	0
101	SU	1	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	69	P	1
102	SW	2	4	4	1	5	5	4	4	5	5	4	5	3	2	2	5	2	4	4	3	73	P	1
103	TW	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	2	2	2	5	5	4	5	4	76	P	1
104	UL	2	4	5	4	5	3	4	1	5	4	4	5	2	1	1	5	1	1	5	4	66	P	0
105	UR	2	4	4	5	5	3	5	1	4	5	3	2	2	2	1	4	4	4	2	4	66	P	0
106	VS	2	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	1	2	1	2	5	4	5	4	5	71	P	0
107	VSS	1	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	1	1	2	2	3	3	5	5	4	64	P	1
108	WA	1	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	5	3	1	2	5	5	2	4	4	75	P	1
109	WB	1	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	74	P	1
110	WPB	2	4	5	5	5	4	5	3	2	5	5	5	2	2	2	4	5	4	2	4	75	P	1
111	Y	1	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	2	2	1	5	4	4	2	5	73	P	1
112	YP	1	4	4	4	4	5	5	1	4	4	5	5	2	4	2	5	4	4	2	4	73	P	1
113	YR	2	3	1	4	5	4	5	1	4	1	1	1	2	1	2	4	5	2	3	5	56	P	0
114	YRU	2	5	2	4	5	5	4	4	5	4	5	4	2	2	2	2	4	4	4	5	74	P	1

Keterangan:

Sikap: 1. Sangat setuju: 5 (SS), 2. Setuju: (S), 3. Ragu: 3(RG), 4. Tidak Setuju: 2(TS), dan 5. Sangat Tidak Setuju: 1(STS)

Kategori Sikap: 6. Positif: 1, 7. Negatif: 0

Lampiran: 7

MASTER TABEL
REKAPITULASI NILAI *POST-TEST* SIKAP POSITIF DAN NEGATIF SISWA-SISWI SMPN SATAP
PONGSAMELUNG KELAS VII (TUJUH) DAN KELAS VIII (DELAPAN) DI KECAMATAN LAMASI
KABUPATEN LUWU 2019

No	Nama Responden	Sikap																				Total y	Jenis Kelamin	Kategori Sikap
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20			
1	A	4	5	2	4	4	1	1	5	4	4	5	5	1	4	3	5	3	1	1	1	63	L	0
2	AAT	4	4	2	5	5	2	2	4	5	5	4	4	2	5	3	4	3	1	1	1	66	L	0
3	AD	5	5	2	3	5	2	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	2	2	2	75	L	1
4	ADR	4	2	4	3	5	5	1	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	1	4	2	69	P	0
5	AE	5	2	5	5	4	2	3	2	4	5	2	2	2	4	4	5	5	2	4	3	70	P	1
6	AFI	4	2	4	5	1	2	1	5	5	4	5	4	2	1	4	3	4	1	2	3	62	L	0
7	AH	4	5	1	4	5	2	1	5	5	4	5	4	2	1	4	3	4	1	2	3	65	L	0
8	AL	1	2	5	4	5	1	4	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	2	2	2	73	P	1
9	ALI	1	2	5	4	2	2	1	5	5	4	4	3	2	5	4	5	5	1	1	1	62	P	0
10	ALS	1	2	4	5	1	2	5	5	4	5	5	2	5	4	5	4	1	1	1	1	63	P	0
11	AM	1	1	4	5	5	1	2	4	5	5	5	1	2	5	5	5	5	1	1	1	64	P	0
12	AML	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	68	P	0
13	ANA	2	1	1	5	4	1	1	5	4	1	5	5	1	5	5	4	5	1	1	1	58	P	0
14	AP	2	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	73	P	1
15	APR	2	1	4	4	5	2	2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	2	72	P	1
16	AR	2	1	4	5	5	1	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	70	P	1
17	ARP	2	1	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	1	1	74	P	1
18	AS	1	2	4	4	5	1	2	4	5	4	5	5	2	5	5	4	5	2	1	1	67	P	0

19	ASP	1	3	4	5	5	1	2	5	5	5	4	4	2	5	4	5	4	1	1	1	67	P	0
20	AT	1	3	5	4	4	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	1	3	1	5	66	P	0
21	ATG	1	2	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	64	P	0
22	ATK	1	4	5	5	2	1	1	5	5	4	4	5	1	5	5	5	4	1	1	1	65	P	0
23	AW	1	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	85	P	1
24	CB	2	4	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	3	3	5	3	5	2	5	2	77	P	1
25	CIT	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	4	1	1	5	5	5	4	1	1	2	71	L	1
26	CMT	4	5	2	1	4	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	39	L	0
27	D	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	4	76	L	1
28	DA	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	2	2	82	L	1
29	DF	5	5	4	5	5	1	3	5	5	4	5	4	1	5	5	5	4	5	5	1	82	P	1
30	DG	5	5	1	5	5	2	4	5	5	4	5	4	1	5	5	5	4	5	5	1	81	P	1
31	DPS	5	4	3	2	1	3	2	3	5	1	5	3	1	1	4	3	5	1	3	5	60	L	0
32	DW	4	4	3	2	5	3	2	2	2	2	3	3	1	4	2	2	4	2	2	5	57	L	0
33	E	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	4	4	5	84	L	1
34	ED	3	4	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	85	L	1
35	EOS	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	61	L	0
36	ETA	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	61	L	0
37	F	5	4	5	3	2	2	4	1	5	1	4	3	2	3	5	3	5	3	4	2	66	L	0
38	FA	4	1	3	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	37	L	0
39	FAD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	5	3	3	75	L	1
40	FAE	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	77	L	1
41	FAH	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	5	1	5	5	5	4	5	5	5	88	L	1
42	FE	5	5	1	5	4	1	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	1	1	1	72	L	1
43	FI	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	91	L	1
44	FM	5	5	4	5	5	2	2	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	2	2	2	80	L	1
45	FR	5	5	5	4	2	1	2	5	4	2	5	5	2	5	4	5	4	2	2	2	71	L	1

46	FT	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	60	L	0
47	GN	5	4	5	3	3	1	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	74	L	1
48	HY	5	4	4	3	3	1	4	4	3	5	3	1	2	4	3	4	5	4	1	3	66	L	0
49	IA	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	4	5	2	4	3	4	5	1	5	5	81	L	1
50	IAU	5	5	4	4	2	1	5	5	4	5	5	2	3	5	5	5	1	1	1	1	69	L	0
51	IK	5	5	5	4	5	1	2	4	5	4	4	5	1	5	5	4	5	1	4	1	75	L	1
52	INJ	4	4	4	4	5	1	1	4	4	4	5	4	1	4	4	4	5	1	1	1	65	L	0
53	IS	5	5	5	4	5	1	2	4	5	4	4	5	1	5	5	4	5	1	4	1	75	L	1
54	JS	5	4	1	5	5	2	2	1	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73	L	1
55	JSD	4	4	1	3	5	2	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	L	1
56	JSP	3	1	1	2	1	2	1	4	4	5	4	4	5	2	1	5	3	4	4	4	60	L	0
57	LL	4	5	5	4	2	3	5	3	5	1	4	5	3	1	4	4	4	1	1	1	65	L	0
58	LU	2	3	2	1	1	3	5	1	3	1	1	4	5	3	2	3	2	2	3	2	49	L	0
59	M	5	4	5	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	84	L	1
60	MA	5	4	2	1	1	2	4	1	4	2	4	2	5	4	2	3	3	5	4	1	59	L	0
61	MAP	5	5	5	3	1	1	1	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	82	L	1
62	MB	3	1	1	2	1	4	5	4	4	5	4	4	5	2	1	5	3	4	4	4	66	L	0
63	ME	4	4	4	3	5	3	1	5	5	4	5	4	2	1	4	3	4	2	3	3	69	L	0
64	MR	3	4	2	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	1	81	L	1
65	MRA	4	4	4	3	5	2	1	5	5	4	5	4	2	1	4	3	4	1	2	3	66	L	0
66	MRB	5	2	4	5	5	1	5	5	4	5	4	5	1	5	4	5	5	1	5	1	77	L	1
67	MSL	4	4	3	3	5	1	3	5	4	3	3	5	2	5	3	4	5	1	1	3	67	L	0
68	N	4	4	1	3	5	2	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	L	1
69	NAA	5	4	4	4	5	1	1	5	4	4	4	5	1	5	5	4	5	1	1	1	69	L	0
70	NB	5	2	5	4	5	1	2	5	5	5	5	5	3	4	4	4	2	1	1	1	69	P	0
71	NFR	5	2	5	4	5	1	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	1	3	77	P	1
72	NH	5	2	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	4	77	P	1

73	NI	4	2	5	4	5	1	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	58	P	0
74	NL	4	2	4	4	3	1	2	5	4	4	4	5	2	4	4	4	3	2	3	2	66	P	0
75	NM	4	2	4	5	5	1	1	5	5	4	4	5	1	5	5	5	4	1	1	1	68	P	0
76	NR	5	2	4	4	5	1	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	1	2	1	71	P	1
77	NS	5	2	4	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	82	P	1
78	OA	4	2	4	3	5	1	3	5	4	3	3	5	2	5	3	4	5	1	1	2	65	P	0
79	PDC	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	69	L	0
80	PJ	5	1	4	5	4	1	2	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	1	1	1	70	L	1
81	RA	4	1	4	4	2	2	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	55	P	0
82	RAG	5	1	5	5	5	1	1	4	5	5	5	5	1	5	4	4	4	1	1	1	68	P	0
83	RAH	5	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	1	2	66	P	0
84	RE	5	1	5	4	4	1	2	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	2	2	2	73	P	1
85	RI	5	1	5	5	5	1	2	1	5	5	5	5	1	5	4	5	5	1	2	1	69	P	0
86	RIN	1	1	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	2	2	4	59	P	0
87	RKW	1	1	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	2	4	58	L	0
88	RPA	1	2	2	1	1	2	4	4	4	2	4	2	1	2	4	2	4	2	2	2	48	L	0
89	PR	1	3	4	5	2	2	2	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	2	2	2	63	P	0
90	RS	5	1	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	60	P	0
91	RSL	5	1	5	5	5	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	4	2	2	1	1	53	L	0
92	RU	5	1	5	5	5	1	1	5	5	4	4	5	1	5	5	5	4	1	1	1	69	P	0
93	RY	5	1	4	4	5	1	2	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	2	2	2	69	P	0
94	S	4	1	4	4	2	1	2	4	4	4	2	4	1	4	4	5	2	2	4	1	59	P	0
95	SA	2	1	4	4	4	1	2	1	4	4	4	5	1	5	4	4	4	1	1	4	60	L	0
96	SEL	2	1	4	4	4	1	2	1	4	4	4	5	1	5	4	4	4	1	1	4	60	L	0
97	SFN	2	1	4	5	4	2	4	1	5	5	4	4	2	5	4	5	4	2	4	2	69	L	0
98	SL	2	1	4	4	4	1	1	1	4	5	4	5	5	5	4	4	4	1	1	1	61	L	0
99	SO	2	4	4	5	4	1	1	1	4	5	4	5	5	5	4	4	4	1	1	1	65	P	0

100	SR	1	1	4	4	5	1	2	1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	1	1	65	P	0
101	SU	1	1	4	5	3	2	1	1	5	5	5	5	2	5	4	5	4	2	1	1	62	P	0
102	SW	1	1	4	3	4	1	1	1	5	4	4	4	1	4	3	3	1	2	2	2	51	P	0
103	TW	1	1	5	4	5	1	2	1	5	5	5	5	1	5	4	4	4	2	1	1	62	P	0
104	UL	4	1	5	3	3	1	2	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60	P	0
105	UR	4	1	1	4	1	1	2	1	4	4	4	5	1	4	5	5	4	1	2	2	56	P	0
106	VS	5	1	2	5	4	4	1	3	5	4	4	4	1	4	4	5	4	2	2	3	67	P	0
107	VSS	2	1	5	5	5	1	1	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	1	73	P	1
108	WA	2	1	5	5	4	1	2	3	5	5	5	5	1	5	4	5	5	1	1	1	66	P	0
109	WB	2	1	4	5	4	1	2	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	2	4	1	69	P	0
110	WPB	1	1	5	5	2	2	1	4	5	4	4	5	1	5	5	5	4	2	2	2	65	P	0
111	Y	5	1	5	4	4	1	1	4	5	4	4	5	2	5	4	4	4	1	2	2	67	P	0
112	YP	1	1	1	5	1	1	1	3	1	1	5	4	1	5	4	5	4	1	1	1	47	P	0
113	YR	1	1	4	5	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	1	1	1	64	P	0
114	YRU	1	1	5	4	5	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	1	1	1	66	P	0

Keterangan:

Sikap:

1. Sangat setuju : 5 (SS)
2. Setuju : (S)
3. Ragu : 3(RG)
4. Tidak Setuju : 2(TS)
5. Sangat Tidak Setuju : 1(STS)

Kategori Sikap:

6. Positif : 1
7. Negatif : 0

Lampiran: 8

MASTER TABEL
REKAPITULASI NILAI PERILAKU SISWA-SISWI SMPN SATAP
PONGSAMELUNG KELAS VII (TUJUH) DAN VIII (DELAPAN) 2019

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Kelas	Apakah anda pernah merokok	Dari mana mendapatkan rokok	Berapa batang rokok per hari anda habiskan	Sejak umur berapa anda mulai merokok
1	A	L	VII	1	4	1	1
2	AAT	L	VII	1	1	2	2
3	AD	L	VII	1	4	1	1
4	ADR	P	VII	0	0	0	0
5	AE	P	VII	0	0	0	0
6	AFI	L	VII	0	0	0	0
7	AH	L	VII	1	4	3	4
8	AL	P	VII	0	0	0	0
9	ALI	P	VII	0	0	0	0
10	ALS	P	VII	0	0	0	0
11	AM	P	VII	0	0	0	0
12	AML	P	VII	0	0	0	0
13	ANA	P	VII	0	0	0	0
14	AP	P	VII	0	0	0	0
15	APR	P	VII	0	0	0	0
16	AR	P	VII	0	0	0	0
17	ARP	P	VII	0	0	0	0
18	AS	P	VII	0	0	0	0
19	ASP	P	VII	0	0	0	0
20	AT	P	VII	0	0	0	0
21	ATG	P	VII	0	0	0	0
22	ATK	P	VII	0	0	0	0
23	AW	P	VII	0	0	0	0
24	CB	P	VII	0	0	0	0
25	CIT	L	VII	1	1	1	3
26	CMT	L	VII	1	1	1	2
27	D	L	VII	1	4	1	1
28	DA	L	VII	1	1	1	2
29	DF	P	VII	1	4	1	4
30	DG	P	VII	1	4	1	4

31	DPS	L	VII	1	4	1	1
32	DW	L	VII	1	4	1	2
33	E	L	VII	1	1	1	2
34	ED	L	VII	1	2	1	1
35	EOS	L	VII	1	1	1	2
36	ETA	L	VII	1	1	1	2
37	F	L	VII	1	1	2	2
38	FA	L	VII	1	4	1	1
39	FAD	L	VII	1	1	1	3
40	FAE	L	VII	1	1	1	4
41	FAH	L	VII	1	1	1	2
42	FE	L	VII	1	1	1	2
43	FI	L	VII	1	1	1	1
44	FM	L	VII	1	4	1	1
45	FR	L	VII	1	1	1	2
46	FT	L	VII	1	1	1	2
47	GN	L	VIII	1	1	1	2
48	HY	L	VIII	1	1	1	2
49	IA	L	VIII	1	4	1	2
50	IAU	L	VIII	1	1	1	1
51	IK	L	VIII	1	4	1	2
52	INJ	L	VIII	1	4	1	3
53	IS	L	VIII	1	4	1	2
54	JS	L	VIII	1	4	1	2
55	JSD	L	VIII	1	4	1	2
56	JSP	L	VIII	1	4	1	2
57	LL	L	VIII	1	3	1	4
58	LU	L	VIII	1	4	1	2
59	M	L	VIII	1	4	3	2
60	MA	L	VIII	1	1	1	3
61	MAP	L	VIII	1	4	1	2
62	MB	L	VIII	1	4	3	1
63	ME	L	VIII	1	4	1	2
64	MR	L	VIII	1	1	2	3
65	MRA	L	VIII	1	1	1	2
66	MRB	L	VIII	1	1	1	2
67	MSL	L	VIII	1	1	1	1
68	N	L	VIII	1	1	1	4
69	NAA	L	VIII	1	4	1	2
70	NB	P	VIII	0	0	0	0
71	NFR	P	VIII	0	0	0	0

72	NH	P	VIII	0	0	0	0
73	NI	P	VIII	0	0	0	0
74	NL	P	VIII	0	0	0	0
75	NM	P	VIII	0	0	0	0
76	NR	P	VIII	0	0	0	0
77	NS	P	VIII	0	0	0	0
78	OA	P	VIII	0	0	0	0
79	PDC	L	VIII	1	1	4	1
80	PJ	L	VIII	0	0	0	0
81	RA	P	VIII	0	0	0	0
82	RAG	P	VIII	0	0	0	0
83	RAH	P	VIII	0	0	0	0
84	RE	P	VIII	0	0	0	0
85	RI	P	VIII	0	0	0	0
86	RIN	P	VIII	0	0	0	0
87	RKW	L	VIII	0	0	0	0
88	RPA	L	VIII	0	0	0	0
89	PR	P	VIII	0	0	0	0
90	RS	P	VIII	0	0	0	0
91	RSL	L	VIII	0	0	0	0
92	RU	P	VIII	0	0	0	0
93	RY	P	VIII	0	0	0	0
94	S	P	VIII	0	0	0	0
95	SA	L	VIII	0	0	0	0
96	SEL	L	VIII	0	0	0	0
97	SFN	L	VIII	0	0	0	0
98	SL	L	VIII	0	0	0	0
99	SO	P	VIII	0	0	0	0
100	SR	P	VIII	0	0	0	0
101	SU	P	VIII	0	0	0	0
102	SW	P	VIII	0	0	0	0
103	TW	P	VIII	0	0	0	0
104	UL	P	VIII	0	0	0	0
105	UR	P	VIII	0	0	0	0
106	VS	P	VIII	0	0	0	0
107	VSS	P	VIII	0	0	0	0
108	WA	P	VIII	0	0	0	0
109	WB	P	VIII	0	0	0	0
110	WPB	P	VIII	0	0	0	0
111	Y	P	VIII	0	0	0	0
112	YP	P	VIII	0	0	0	0

113	YR	P	VIII	0	0	0	0
114	YRU	P	VIII	0	0	0	0

Keterangan:

Kelas:

1. VII : 1 Sejak umur berapa anda mulai merokok:

2. VIII : 2 12. Umur < 10 tahun : 1

Apakah anda pernah merokok: 13. Umur 10-12 tahun : 2

3. Tidak : 0 14. Umur 13-14 tahun : 3

4. Ya : 1 15. Umur 15-16 tahun : 4

Dari mana mendapatkan rokok: Kategori perilaku merokok:

5. Teman : 1 16. Merokok : 1

6. Pacar : 2 17. Tidak Merokok : 0

7. Orang Tua : 3

8. Beli Sendiri : 4

Berapa batang rokok per hari anda habiskan:

9. Kurang dari 10 batang per hari : 1

10. 10-20 batang per hari : 2

11. Lebih dari 20 batang per hari : 3

Lampiran: 9

ANALISIS REGRESI SEDERHANA *PRE-TEST* TERHADAP VARIABEL INDEPENDEN DAN VARIABEL DEPENDEN 2019

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT X1

/METHOD=ENTER X2.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	sikap1 ^b		Enter

a. *Dependent Variable:* respon1

b. *All requested variables entered.*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.451	8.062

a. *Predictors:* (Constant), sikap1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6101.934	1	6101.934	93.891	.000 ^b
	Residual	7278.847	112	64.990		
	Total	13380.781	113			

a. *Dependent Variable:* respon1

b. *Predictors:* (Constant), sikap1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.528	1.107		54.661	.000
	sikap1	14.668	1.514	.675	9.690	.000

a. *Dependent Variable:* respon1

Lampiran: 10

ANALISIS REGRESI SEDERHANA *POST-TEST* TERHADAP VARIABEL INDEPENDEN DAN VARIABEL DEPENDEN 2019

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y1
/METHOD=ENTER Y2.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	sikap2 ^b	.	Enter

a. *Dependent Variable: respon2*
 b. *All requested variables entered.*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.562	6.203

a. *Predictors: (Constant), sikap2*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5619.513	1	5619.513	146.063	.000 ^b
	Residual	4309.014	112	38.473		
	Total	9928.526	113			

a. *Dependent Variable: respon2*
 b. *Predictors: (Constant), sikap2*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.370	.726		85.912	.000
	sikap2	14.630	1.211	.752	12.086	.000

a. *Dependent Variable: respon2*

Lampiran: 11

TABEL DISTRIBUSI T

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
satu sisi	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.1%	0.05%
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.375	3.633
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.356	3.611
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340	3.591

36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	3.326	3.574
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	3.313	3.558
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	3.301	3.544
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	3.291	3.532
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	3.281	3.520
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	3.273	3.510
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	3.265	3.500
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	3.258	3.492
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	3.255	3.488
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	3.251	3.484
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	3.248	3.480
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245	3.476
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	3.242	3.473
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	3.239	3.470
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	3.237	3.466
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	3.234	3.463
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
61	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659	3.229	3.457
62	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657	3.227	3.454
63	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656	3.225	3.452
64	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655	3.223	3.449
65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	3.220	3.447
66	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652	3.218	3.444
67	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651	3.216	3.442
68	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650	3.214	3.439
69	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649	3.213	3.437
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435
71	1.294	1.667	1.994	2.380	2.647	3.209	3.433
72	1.293	1.666	1.993	2.379	2.646	3.207	3.431
73	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645	3.206	3.429
74	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644	3.204	3.427
75	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643	3.202	3.425
76	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642	3.201	3.423

77	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641	3.199	3.421
78	1.292	1.665	1.991	2.375	2.640	3.198	3.420
79	1.292	1.664	1.990	2.374	2.640	3.197	3.418
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.194	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.193	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.191	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.190	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.189	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.188	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.187	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.185	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.184	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.183	3.402
91	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631	3.182	3.401
92	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630	3.181	3.399
93	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630	3.180	3.398
94	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629	3.179	3.397
95	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629	3.178	3.396
96	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628	3.177	3.395
97	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627	3.176	3.394
98	1.290	1.661	1.984	2.365	2.627	3.175	3.393
99	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626	3.175	3.392
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390

Lampiran: 12

UJI CHI SQUARE

CROSSTABS
 /TABLES=JK SIKAP_Y BY SIKAP_X
 /FORMAT=AVALUE TABLES
 /STATISTICS=CHISQ CC RISK
 /CELLS=COUNT ROW
 /COUNT ROUND CELL.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Hasil sikap data X Pre-Test	114	100.0%	0	0.0%	114	100.0%
Hasil sikap data Y Post-Test* Hasil sikap data X Pre-Test	114	100.0%	0	0.0%	114	100.0%

Jenis Kelamin * Hasil sikap data X Pre-Test

Crosstab

		Hasil Sikap Data X Pre-Test		Total
		Negatif	Positif	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Count 31 % within Jenis Kelamin 54.4%	Count 26 45.6%	57 100.0%
	Perempuan	Count 22 % within Jenis Kelamin 38.6%	Count 35 61.4%	57 100.0%
Total		Count 53 % within Jenis Kelamin 46.5%	Count 61 53.5%	114 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.856 ^a	1	.091		
Continuity Correction ^b	2.257	1	.133		
Likelihood Ratio	2.868	1	.090		
Fisher's Exact Test				.133	.066
Linear-by-Linear Association	2.831	1	.092		
N of Valid Cases	114				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 26.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.156	.091
N of Valid Cases	114	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Kelamin (Laki-Laki / Perempuan)	1.897	.900	3.998
For cohort Hasil sikap data X Pre-Test = Negatif	1.409	.940	2.112
For cohort Hasil sikap data X Pre-Test = Positif	.743	.523	1.054
N of Valid Cases	114		

Hasil Sikap Positif dan Negatif Data Y Post-Test dan Hasil Sikap Positif dan Negatif Data X Pre-Test Crosstab

		Hasil sikap data X Pre-Test		Total
		Negatif	Positif	
Hasil sikap data Y Post-Test	Negatif	Count 38 % within Hasil sikap data Y Post-Test 52.1%	Count 35 % within Hasil sikap data Y Post-Test 47.9%	73 100.0%
	Positif	Count 15 % within Hasil sikap data Y Post-Test 36.6%	Count 26 % within Hasil sikap data Y Post-Test 63.4%	41 100.0%
Total		Count 53 % within Hasil sikap data Y Post-Test 46.5%	Count 61 % within Hasil sikap data Y Post-Test 53.5%	114 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.526 ^a	1	.112		

<i>Continuity Correction^b</i>	1.942	1	.163		
<i>Likelihood Ratio</i>	2.549	1	.110		
<i>Fisher's Exact Test</i>				.122	.08
<i>Linear-by-Linear Association</i>	2.503	1	.114		
<i>N of Valid Cases</i>	114				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19.06.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	<i>Value</i>	<i>Approx. Sig.</i>
<i>Nominal by Nominal Contingency Coefficient</i>	.147	.112
<i>N of Valid Cases</i>	114	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	<i>Value</i>	<i>95% Confidence Interval</i>	
		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Odds Ratio for Hasil sikap data Y Post-Test (Negatif / Positif)</i>	1.882	.859	4.122
<i>For cohort Hasil sikap data X Pre-Test = Negatif</i>	1.423	.899	2.252
<i>For cohort Hasil sikap data X Pre-Test = Positif</i>	.756	.542	1.055
<i>N of Valid Cases</i>	114		

Lampiran: 13**RIWAYAT HIDUP PENELITI****A. Identitas Pribadi**

Nama : Rara Anggraini
Tempat/Tanggal Lahir : Lamasi, 23 Januari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jln. Karossa Pantai km 5, Kec. Karossa, Kab.
Mamuju Tengah
E-mail : raraanggraini143@gmail.com

B. Identitas Keluarga

Nama Ayah : M. Chalik Abidin, S.Pd., M.Si
Nama Ibu : Sitti Ramlah, S.Pd

C. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD INPRES Mora IV Tahun 2009
2. Tamat SMPN 1 Karossa Tahun 2012
3. Tamat SMKN 1 Karossa Tahun 2015

